

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022/
31 DECEMBER 2022**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Achmad Ardianto	1. Name	:	Achmad Ardianto
Alamat kantor	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang	Office Address	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Alamat Domisili	:	Perum. BNR, Cluster Panorama 6/12 Kel. Mulyaharja Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor	Address of Domicile	:	Perum. BNR, Cluster Panorama 6/12 Kel. Mulyaharja Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor
Telepon	:	0717-4258000	Telephone	:	0717-4258000
Jabatan	:	Direktur Utama	Position	:	President Director
2. Nama	:	Fina Eliani	2. Name	:	Fina Eliani
Alamat kantor	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang	Office Address	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Alamat Domisili	:	Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang	Address of Domicile	:	Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telepon	:	0717-4258000	Telephone	:	0717-4258000
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Position	:	Finance & Risk Management Director

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

declare that:

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 15 Maret/March 2023


Achmad Ardianto
Direktur Utama/President Director




Fina Eliani
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TIMAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Timah Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Timah Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat dari aset non keuangan (aset tetap dan properti pertambangan)

Lihat Catatan 2 (I) - Kebijakan akuntansi signifikan - Penurunan nilai aset non keuangan, Catatan 3 (iv) - Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi penting - Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap, Catatan 18 - Properti Pertambangan dan Catatan 44 - Penurunan nilai aset non keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset non keuangan atas nilai tercatat aset pertambangan dan aset pengolahan timah sebesar Rp3.115 miliar, nilai tercatat properti pertambangan sehubungan proyek Batu Besi sebesar Rp152 miliar dan nilai tercatat aset pengolahan produk turunan timah sebesar Rp216,9 miliar karena terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam melakukan pengujian, manajemen membandingkan nilai tercatat aset non keuangan tersebut dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara metode *value in use* dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan berdasarkan model arus kas terdiskonto. Pengujian penurunan nilai Grup dilakukan pada (1) aset pertambangan dan aset pengolahan timah, (2) properti pertambangan sehubungan proyek Batu Besi dan (3) aset pengolahan produk turunan timah, yang masing-masing ditetapkan sebagai Unit Penghasil Kas ("UPK") individual.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat dari aset non keuangan (aset tetap dan properti pertambangan) sebagai hal audit utama mengingat pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi jumlah terpulihkan UPK di atas, dan pertimbangan dan upaya yang tinggi oleh auditor dalam mengevaluasi asumsi-asumsi manajemen yang signifikan. Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah tingkat diskonto, harga jual logam timah di masa depan, estimasi cadangan timah dan rencana produksi, tingkat pemulihan pengolahan bijih timah untuk proyek Batu Besi dan estimasi biaya operasional.

Manajemen melibatkan tenaga ahli independen dalam mengestimasi cadangan timah yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Carrying value of non-financial assets (fixed assets and mining properties)

Refer to Note 2 (I) - Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets, Note 3 (iv) - Critical accounting estimates, assumptions and judgements - Impairment of non-financial assets and fixed assets, Note 18 - Mining Properties and Note 44 - Impairment of non-financial assets, to the consolidated financial statements.

The Group has performed an impairment tests on the non-financial assets related to the tin mining and processing assets carrying value amounting to Rp3,115 billion, mining properties related to the Batu Besi project carrying value amounting to Rp152 billion and tin derived processing assets carrying value amounting to Rp216,9 billion as there are indicators of impairment. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts.

The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value in use and their fair value less cost of disposal based on discounted cash flow models. The Group performed impairment tests for (1) the tin mining and processing assets, (2) the mining properties related to the Batu Besi project and (3) the tin derived processing assets, which were each considered to be individual Cash Generating Units ("CGUs").

We identified the carrying value of non-financial assets (fixed assets and mining properties) to be a key audit matter given the significant judgement and assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the above CGUs, and the high degree of auditor judgement and effort required in evaluating management's significant assumptions. The significant assumptions used to calculate the recoverable amounts are the discount rate, future tin metal selling price, estimates of tin reserves and production plans, processing tin ore recovery rate for Batu Besi project and estimated operating expenditure.

Management involved an independent expert in estimating the tin reserves used in the discounted cash flow models.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penurunan nilai aset non keuangan meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami pengendalian internal Grup terkait dengan proses pengujian penurunan nilai.
- Kami mengevaluasi penetapan UPK oleh manajemen untuk aset non keuangan.
- Kami mengevaluasi penilaian Grup untuk mengidentifikasi indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal.
- Kami menganalisa model arus kas terdiskonto Grup, termasuk kelengkapan dan akurasi data dasar yang digunakan serta akurasi matematis dari perhitungan dalam model.
- Kami mengevaluasi dan menguji kewajaran tingkat diskonto, harga jual logam timah di masa depan, estimasi cadangan timah dan rencana produksi, tingkat pemulihan pengolahan bijih timah untuk proyek Batu Besi dan estimasi biaya operasional yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non keuangan.
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto serta membandingkan prakiraan harga timah yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan terkait aset non keuangan Grup.
- Kami membandingkan estimasi cadangan timah dan rencana produksi yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto terhadap laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli independen manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
- Kami mengevaluasi dan menguji berdasarkan sampel, tingkat pemulihan pengolahan bijih timah untuk proyek Batu Besi terhadap realisasi tingkat pemulihan aktual.
- Kami membandingkan estimasi biaya operasional dengan pengeluaran aktual tahun berjalan, termasuk kewajaran tingkat inflasi, dan menilai kewajaran estimasi berdasarkan hasil historis.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas manajemen atas asumsi utama.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset non keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess the impairment of non-financial assets included the following:

- *We understood the Group's internal controls relating to the impairment testing process.*
- *We evaluated management's determination of CGU for the non-financial assets.*
- *We evaluated the Group's assessment to identify impairment indicators based on internal and external sources of information.*
- *We assessed the Group's discounted cash flow models, including the completeness and accuracy of the underlying data used and the mathematical accuracy of the calculations in the models.*
- *We evaluated and tested the reasonableness of the discount rate, future tin metal selling price, estimates of tin reserves and production plans, processing tin ore recovery rate for the Batu Besi project and estimated operating expenditure used to calculate the recoverable amount of non-financial assets.*
- *We involved our valuation experts in evaluating the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate as well as comparing the tin price forecast used with that of market analyst estimates and considering whether management had incorporated relevant macroeconomic factors related to the Group's non-financial assets.*
- *We compared the estimates of the tin reserve and production plan used in the discounted cash flow models to the reserve report issued by independent management's expert and evaluated their competence, capabilities and objectivity.*
- *We evaluated and tested on a sample basis, the processing tin ore recovery rate for Batu Besi project against the actual recovery rate realisation.*
- *We compared estimated operating expenditure against actual current year expenditure, including the reasonableness of the inflation rate, and assessed the reasonableness of the estimate based on historical results.*
- *We evaluated management's sensitivity analysis on the key assumptions.*
- *We assessed the adequacy of the impairment test disclosures for non-financial assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Nilai realisasi bersih persediaan

Lihat Catatan 2 (h) - Kebijakan akuntansi signifikan - Persediaan, Catatan 3 (viii) - Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi penting - Nilai realisasi bersih persediaan dan Catatan 8 - Persediaan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo persediaan bruto Grup adalah Rp3.739 miliar, dengan penyisihan sebesar Rp134 miliar. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian, dan jika relevan, biaya lain yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Manajemen menerapkan beberapa asumsi dalam menentukan estimasi biaya hingga penyelesaian termasuk tabel *recovery* yang merupakan regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah, dan persentase bijih timah menjadi terak yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah). Dalam menghitung harga jual, manajemen menggunakan harga pasar akhir tahun atau, bila sesuai, rata-rata harga penjualan aktual dengan mempertimbangkan kapan persediaan diperkirakan akan dijual.

Manajemen melibatkan tenaga ahli internal dalam menghitung kandungan timah di persediaan dan surveyor internal yang mengukur kuantitas persediaan timah di *stockpile*.

Kami mengidentifikasi nilai realisasi bersih persediaan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo persediaan dan kompleksitas konversi biaya penyelesaian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas perhitungan nilai realisasi bersih persediaan meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan penentuan nilai realisasi bersih persediaan, dan pemahaman atas dasar dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan timah.
- Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih yaitu, estimasi harga jual, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. Net realisable value of inventory

Refer to Note 2 (h) - Significant accounting policies - Inventories, Note 3 (viii) - Critical accounting estimates, assumptions and judgements - Net realisable value of inventories and Note 8 - Inventories, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group's gross inventories balance was Rp3,739 billion, against which a provision of Rp134 billion was held. Inventories are stated at the lower cost and net realisable value, where the net realisable value is determined based on the estimated selling prices less the estimated costs to completion, and if relevant, other costs necessary to make the sale.

Management applied a number of assumptions in determining the estimated costs to completion including the recovery table which is a regression of the historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal, and percentage of tin ore becoming terak which needs to go through an additional process before becoming finished goods (tin metal). In calculating the selling price, management uses the year-end market price or, where appropriate, the average actual selling price taking into account when the inventories are expected to be sold.

Management involved an internal expert in calculating tin content in inventories and an internal surveyor who measured the quantity of stockpiled tin inventories.

We identified the net realisable value of inventories to be a key audit matter given the magnitude of the inventories and complexity of conversion cost to completion.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures on the net realisable value of inventories calculation included the following:

- We understood the Group's relevant internal controls relating to the determination of net realisable value of inventories, and understood the basis and assumptions used in estimating the net realisable value of the tin inventories.
- We evaluated management's significant estimates and assumptions in determining the net realisable value such as, estimated selling price, estimated costs to completion and the estimated costs necessary to make the sale.

- Kami membandingkan harga pasar komoditas akhir tahun yang digunakan manajemen dengan data pasar eksternal dan mencocokan estimasi biaya penjualan dengan biaya penjualan aktual selama tahun berjalan.
- Kami membandingkan tabel *recovery* yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya penyelesaian dengan laporan produksi aktual dan memeriksa akurasi matematis dari tabel *recovery*.
- Kami mengobservasi penghitungan fisik persediaan tahunan yang dilakukan oleh manajemen, yang dibantu oleh surveyor internal, pada periode akhir tahun dan memperoleh dokumen pendukung atas kandungan timah berdasarkan sampel.
- Kami menguji keakuratan biaya persediaan yang dihitung oleh manajemen dengan melakukan perhitungan ulang terhadap input yang digunakan dalam penentuan biaya persediaan.
- Kami mengevaluasi kompetensi dan kapabilitas tenaga ahli internal dan surveyor internal. Selain itu, kami menguji, secara sampling, hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli internal dan internal surveyor.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan nilai realisasi bersih persediaan Grup.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We compared management's year-end commodity market price against external market data and agreed the estimated selling cost to the actual selling cost during the year.
- We compared the recovery table used to determine the estimated cost to completion against the actual production report and checked the mathematical accuracy of the recovery table.
- We observed management's annual physical inventory count, which was assisted by the internal surveyor, at the year-end date and we obtained supporting documents for tin content on a sample basis.
- We tested the accuracy of management's cost of inventories by recalculating the inputs used to determine the cost of inventories.
- We assessed the competencies and capabilities of the internal expert and the internal surveyor. Furthermore, we tested, on a sample basis, the work performed by the internal expert and the internal surveyor.
- We checked the mathematical accuracy of the Group's net realisable value of inventories calculation
- We assessed the adequacy of inventory disclosure in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
15 Maret/March 2023

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Timah (Persero) Tbk
00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,209,227	1,782,262	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	75,018	41,530	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	6	985,406	1,870,901	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7	22,059	33,628	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	2,910,106	3,106,380	<i>Inventories</i>
Aset real estat	16	49,467	41,729	<i>Real estate assets</i>
Pajak dibayar dimuka	9a	291,173	454,987	<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lainnya		109	109	<i>Other taxes -</i>
Aset keuangan lainnya		26,471	-	<i>Other financial assets</i>
Aset derivatif	10	65,751	92,519	<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya				<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar		5,634,787	7,424,045	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	148,976	105,433	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	6	682	3,564	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7	6,603	8,117	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	694,803	660,574	<i>Inventories</i>
Penyertaan saham	13	113,790	97,537	<i>Investment in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	14	224,205	214,187	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap	15	3,512,804	3,448,268	<i>Fixed assets</i>
Aset real estat	16	157,747	110,613	<i>Real estate assets</i>
Properti investasi	17	1,610,887	1,661,256	<i>Investment properties</i>
Properti pertambangan	18	342,179	256,703	<i>Mining properties</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		129,093	40,767	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya		9,158	-	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	9d	190,379	364,890	<i>Deferred tax assets</i>
Aset derivatif	10	49,192	-	<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya	12	241,691	295,035	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		7,432,189	7,266,944	Total non-current assets
JUMLAH ASET		13,066,976	14,690,989	TOTAL ASSETS

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	LIABILITIES
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	20	763,849	886,385
Beban akrual	21	416,853	134,741
Liabilitas <i>supplier financing</i>	22	224,765	1,015,798
Pinjaman bank jangka pendek	19a	373,655	1,533,429
Utang pajak	9b		
- Pajak penghasilan badan		50,534	367,717
- Pajak lainnya		25,865	38,810
Liabilitas jangka pendek lainnya	25	192,735	134,446
Utang dividen	34	248	248
Imbalan kerja jangka pendek	35a	220,023	361,041
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
- Pinjaman	19b	156,777	70,330
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	24	-	1,051,200
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	23	110,095	82,213
Liabilitas derivatif	10	11,766	9,632
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,547,165	5,685,990
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Accrued expenses			
Supplier financing liabilities			
Short-term bank borrowings			
Taxes payable			
Corporate income taxes -			
Other taxes -			
Other current liabilities			
Dividends payable			
Short-term employee benefits			
Current portion of non- current liabilities			
Borrowings -			
Bonds payable and sukuk ijarah -			
Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure			
Derivative liabilities			
Total current liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Non-current liabilities - net of current maturities			
Borrowings –			
Medium-term notes –			
Bonds payable and -			
sukuk ijarah			
Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure			
Other non-current liabilities			
Derivative liabilities			
Post-employment benefits obligation			
Total non-current liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
JUMLAH LIABILITAS		6,025,073	8,382,569

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

EKUITAS

Modal saham - modal dasar
 1 lembar saham Seri A
 dan 9.999.999.999 lembar
 saham Seri B; diempatkan
 dan disetor penuh 1 lembar
 saham Seri A dan
 7.447.753.453 lembar
 saham Seri B dengan nilai
 nominal per saham Rp50

26

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; diempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp50	372,388 64,383	372,388 64,383
Tambahan modal disetor	6,398,731 99,433	5,551,914 360,744
Saldo laba - dicadangkan - belum dicadangkan	106,694	(41,204)
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		

**Jumlah ekuitas yang dapat
 diatribusikan kepada
 pemilik entitas induk**

7,041,629

6,308,225

Kepentingan nonpengendali

274

195

Non-controlling interest

JUMLAH EKUITAS

7,041,903

6,308,420

TOTAL EQUITY

**JUMLAH LIABILITAS
 DAN EKUITAS**

13,066,976

14,690,989

**TOTAL LIABILITIES
 AND EQUITY**

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, except
earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
Pendapatan	27	12,504,297	14,607,003	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(9,978,260)</u>	<u>(11,167,770)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>2,526,037</u>	<u>3,439,233</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(842,942)	(1,062,334)	General and administrative expenses
Beban penjualan	30	(279,685)	(137,563)	Selling expenses
Beban keuangan	31	(207,282)	(340,668)	Finance costs
Pendapatan keuangan		22,256	15,513	Finance income
Pendapatan/(bebannya) lain-lain, bersih	32	134,191	(89,908)	Other income/(expense), net
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	17	24,592	32,505	Gain from revaluation of investment properties
Pembalikan/(rugi) penurunan nilai aset tetap	15	18,948	(49,429)	Impairment reversal/(loss) fixed assets
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	18	-	(91,483)	Impairment loss on mining properties
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	14	<u>10,513</u>	<u>12,839</u>	Share in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>1,406,628</u>	<u>1,728,705</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	9c	<u>(365,065)</u>	<u>(425,449)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>1,041,563</u>	<u>1,303,256</u>	Profit for the year from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11	-	(413)	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan		<u>1,041,563</u>	<u>1,302,843</u>	Profit for the year
DISCONTINUED OPERATIONS				

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, except
earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	35	18,376	59,208	Remeasurement of post- employment benefits obligation, net of tax
Penyesuaian nilai wajar dari penyertaan saham, setelah pajak		10,021	12,073	Fair value adjustment from investment in shares, net of tax
Bagian rugi komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi, setelah pajak	14	(2,640)	(4,095)	Share of other comprehensive loss from investment in associates, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	10	60,379	(1,361)	Changes in value of cash flows hedges
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>61,762</u>	<u>(384)</u>	Exchange rate differences due to financial statements translation
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>1,189,461</u>	<u>1,368,284</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,041,484	1,302,795	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>79</u>	<u>48</u>	Non-controlling interest
		<u>1,041,563</u>	<u>1,302,843</u>	
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,189,382	1,368,236	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>79</u>	<u>48</u>	Non-controlling interest
		<u>1,189,461</u>	<u>1,368,284</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah)	33	<u>140</u>	<u>175</u>	Basic/diluted earnings per share (in Rupiah)

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</u>									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital				Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo pada 1 Januari 2021	372,388	64,383	5,551,914	(942,051)	52,441	(159,086)	4,939,989	147	4,940,136
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,302,795	(384)	65,825	1,368,236	48	1,368,284
Saldo pada 31 Desember 2021	372,388	64,383	5,551,914	360,744	52,057	(93,261)	6,308,225	195	6,308,420
Dividen	34	-	-	-	(455,978)	-	-	(455,978)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,041,484	61,762	86,136	1,189,382	79	1,189,461
Pencadangan laba ditahan	34	-	-	846,817	(846,817)	-	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2022	372,388	64,383	6,398,731	99,433	113,819	(7,125)	7,041,629	274	7,041,903

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	13,449,160	13,898,013	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada:			<i>Receipts from customers</i>
- Pemasok	(7,784,199)	(9,125,164)	<i>Cash payments to: Suppliers -</i>
- Karyawan	(1,499,420)	(1,265,600)	<i>Employees -</i>
Restitusi pajak penghasilan	9,391	400,066	<i>Income taxes refund</i>
Restitusi pajak lainnya	809,838	1,488,156	<i>Other taxes refund</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	22,256	15,513	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran iuran pensiun	(19,306)	(15)	<i>Payments of pension contributions</i>
Pembayaran royalti dan pajak lainnya	(1,241,054)	(1,280,030)	<i>Payments of royalties and other taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(632,155)	(91,544)	<i>Payments of income taxes</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,114,511	4,039,395	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(769,561)	(824,871)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	34,556	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembayaran atas akuisisi TBBE	-	90,174	<i>Receipt from sale of fixed assets</i>
Penambahan properti pertambangan	(85,755)	(32,776)	<i>Payments of TBBE acquisition</i>
Penambahan investasi pada entitas assosiasi	(2,145)	(2,897)	<i>Addition of mining properties</i>
Penerimaan dari dividen pada penyetaraan saham	5,545	-	<i>Addition of investment in associates</i>
Pembelian obligasi pemerintah	-	(2,246)	<i>Receipt of dividends from investment in share</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(817,360)	(772,616)	<i>Placement of government bonds</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3,543,768	4,544,326	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4,724,816)	(6,843,975)	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan dari liabilitas <i>supplier financing</i>	3,704,537	5,340,673	<i>Payments of short-term borrowings</i>
Pembayaran liabilitas <i>supplier financing</i>	(4,495,570)	(5,083,900)	<i>Proceeds from supplier financing liabilities</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	255,702	323,462	<i>Payments of supplier financing liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(77,941)	-	<i>Proceeds from long-term borrowings</i>
Penerimaan dari <i>medium term notes</i>	626,000	-	<i>Payment of long-term borrowings</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(1,051,200)	(235,800)	<i>Proceeds from medium-term notes</i>
Pembayaran utang sewa	(20,249)	(14,891)	<i>Payments of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran bunga	(162,895)	(326,113)	<i>Payments of lease liability</i>
Pembayaran dividen	(455,978)	-	<i>Payments of interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,858,642)	(2,296,218)	<i>Dividend paid</i>
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(561,491)	970,561	Net cash flows used in financing activities
			NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,782,262	807,300	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	<u>(11,544)</u>	<u>4,401</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,209,227</u>	<u>1,782,262</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Lihat Catatan 43 untuk transaksi non kas

Refer to Note 43 for non-cash transaction¹⁾

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 3 Juni 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan POJK nomor 15/POJK.04.2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245855 tanggal 6 Juni 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Juni 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS"), yang mengubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0103253.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2022. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Komisaris Utama Independen	M. Alfan Baharudin	M. Alfan Baharudin	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
Komisaris	Sufyan Syarif	Satriya Hari Prasetya	Commissioner
Komisaris	Danny Praditya	Danny Praditya	Commissioner
Komisaris	Rustum Effendi	Rustum Effendi	Commissioner
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi	Yudo Dwinanda Priaadi	Commissioner
Direktur Utama	Achmad Ardianto	Achmad Ardianto	President Director
Direktur	Alwin Albar	Alwin Albar	Director
Direktur	Purwoko	Purwoko	Director
Direktur	Yennita	Yennita	Director
Direktur	Fina Eliani	Mohamad Krisna Sjarif	Director

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Anggota	-	Yudo Dwinanda Priaadi	Member
Anggota	Abdurrohman M. Sastra	Abdurrohman M. Sastra	Member
Anggota	Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	Member

Perusahaan dan entitas anak mempekerjakan 4.562 dan 4.606 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Anggota	-	Yudo Dwinanda Priaadi	Member
Anggota	Abdurrohman M. Sastra	Abdurrohman M. Sastra	Member
Anggota	Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	Member

The Company and its subsidiaries had a total number of 4,562 and 4,606 permanent employees as at 31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

b. Group structure

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
Indometal (London) Limited ("IL")	Inggris/ United Kingdom	Agen pemasaran/ Marketing agent	100.00%	1988	1,116,042	2,306,589
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbangunan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard and transportation	100.00%	1996	497,156	397,241
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/ Chemical industry	100.00%	1998	635,906	1,037,386
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99.97%	1996	346,842	288,393
PT Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estat/ Real estate industry	99.75%	2014	386,250	287,920
Timah International Investment Pte. Ltd. ("TINVES")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100.00%	2014	41,404	42,228
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	100.00%	2017	17,539	15,096
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100.00%	1998	446,464	225,181

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan melalui TIM/ Ownership through TIM						
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Indonesia	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	100.00% ^{a)}	2001	(a)	(a)
PT Tim Nikel Sejahtera ("TNS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ <i>Nickel mining</i>	99.99%	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/ <i>Transportation and sale of mining products</i>	65.00%	2019	867	301
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ <i>Tin mining</i>	50.00%	2021	77,122	77,988
Kepemilikan melalui TI/ Ownership through TI						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hong Kong	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100.00%	2012	13,598	13,657
Catatan:						
a) PT Timah Investasi Mineral melepas 100% kepemilikan saham TBBE di 2021. Lihat Catatan 4.						
c. Penawaran umum saham Perusahaan						
Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.						
c. Public offering of the Company's shares						
In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 December 2022 and 31 December 2021, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed on the BEI.						

Notes:

- a) *PT Timah Investasi Mineral disposed of 100% ownership in TBBE's shares in 2021. Refer to Note 4.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 December 2022 and 2021, the Group held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

Lokasi/Location	Jumlah IUP/ Number of IUPs	Luas wilayah (ha)/Area (ha)*		
		Darat/ Onshore	Laut/ Offshore	Jumlah/ Total
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	88,492	28,491	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	-	19,594	19,594
Bangka	20	62,068	19,756	81,824
Bangka Barat	45	48,786	41,109	89,895
Bangka Selatan	18	23,907	14,358	38,265
Bangka Tengah	8	21,845	5,039	26,884
Belitung	9	13,263	-	13,263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ <i>Including Batu Besi</i>)	9	30,355	30,910	61,265
Provinsi Riau	2	-	6,540	6,540
Karimun	4	-	18,875	18,875
	127	288,716	184,672	473,388

* Tidak diaudit/Unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan tahun 2025 dan 2033.

These mining rights expire within the period 2025 to 2033.

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/ Permit type	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/Banjar Regency, South Kalimantan
2	Batubara/ Coal	IUP Produksi/ Production Operation IUP ("IUP-OP")	1	TBBE*	20	2031	Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera
3	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
4	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	2	TIM	10	2028 dan/and 2029	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung and Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung

*) PT Timah Investasi Mineral melepas 100% kepemilikan saham TBBE di 2021. Lihat Catatan 4.

*) PT Timah Investasi Mineral disposed of 100% ownership in TBBE's shares in 2021. Refer to Note 4.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, dead rents and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements..

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja")' sebagai tanggapan atas Keputusan Agenda Komite Interpretasi IFRS: IAS 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Manfaat untuk Masa Kerja pada Mei 2021. Penerapan siaran pers ini tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Services (SFAS No. 24, "Employee Benefits")' in response to the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. The implementation of this press release had no material effect on the amount of post-employment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at 31 December 2022.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 109, Amendemen PSAK 101, Amendemen PSAK 1, Amendemen PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Amendment to SFAS 101 "Presentation Shariah Financial Statement"
- Amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" regarding the accounting of zakah, infak, and sadaqah
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants
- Amendment to SFAS 73 "Leases" regarding leases on sale and leaseback

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2023, except for Amendments to SFAS 109, Amendment to SFAS 101, Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform with the Group's accounting policies.

Business combination transactions between entities under common control were accounted for under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" where the differences between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as part of the additional paid-in capital account in equity.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), the financial statement items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iii) below), after initially being recognised at cost.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Nilai perolehan diukur pada nilai wajar aset yang dialihkan, kepemilikan ekuitas yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal transaksi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih dari nilai perolehan entitas asosiasi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi dan dimasukkan dalam nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi melebihi nilai perolehannya dalam kasus pembelian diskon, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Metode ekuitas

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill in associates represents the excess of the cost of acquisition of the associates over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates and is included in the carrying amount of the investments. If the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates exceeds the cost of acquisition in the case of a bargain purchase, the excess is recognised in profit and loss.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures, depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Equity method (continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries of the Group have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of the financial statements of these subsidiaries into Rupiah is presented in the "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dalam nilai penuh adalah Rp15.731 (2021: Rp14.269).

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rate against the Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 in the full amount was Rp15,731 (2021: Rp14,269).

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures". Based on OJK Regulation No. VIII.G.7., Government - related entities include any entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with an original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted in use are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran provisi penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2n. Jumlah provisi penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain - lain".

h. Persediaan

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan di proses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan di proses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of provision for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2n. The amount of provision for impairment of receivables is recognised in profit or loss within "Other expenses".

h. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories that are not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estat dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure in progress and land under development which are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development includes the cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of houses and infrastructure in progress includes the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to real estate which consists of land pre-acquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate development projects are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes based on current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang di konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi yang dicatat pada akun keuntungan atas revaluasi properti investasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraisers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair values are recognised in profit or loss which recorded gains from revaluation of investment properties.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the asset's carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfers from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value on the date of the change in use and the change is initially recognised as "Other comprehensive income".

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8
Peralatan pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor dan perumahan	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, the life of the mine, or the term of the IUP or CCoW.

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"></th><th style="text-align: center;">Tahun/ Years</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bangunan</td><td style="text-align: center;">Buildings</td></tr> <tr> <td>Mesin dan instalasi</td><td style="text-align: center;">Machinery and installation</td></tr> <tr> <td>Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi</td><td style="text-align: center;">Exploration, mining, and production equipment</td></tr> <tr> <td>Peralatan pengangkutan</td><td style="text-align: center;">Transportation equipment</td></tr> <tr> <td>Peralatan kantor dan perumahan</td><td style="text-align: center;">Office and housing equipment</td></tr> </tbody> </table>		Tahun/ Years	Bangunan	Buildings	Mesin dan instalasi	Machinery and installation	Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	Exploration, mining, and production equipment	Peralatan pengangkutan	Transportation equipment	Peralatan kantor dan perumahan	Office and housing equipment	
	Tahun/ Years												
Bangunan	Buildings												
Mesin dan instalasi	Machinery and installation												
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	Exploration, mining, and production equipment												
Peralatan pengangkutan	Transportation equipment												
Peralatan kantor dan perumahan	Office and housing equipment												

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying amounts and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger reconditioning are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. In order to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there is separately identifiable cash flows. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

Goodwill as part of an investment in an associate is assessed for impairment together with an investment in associate as one cash-generating unit.

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in the value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and contractual cash flows - whether solely from the payment of principal and interest.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) *Financial assets at amortised cost; and*
- b) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, which is the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The following are the measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(bebannya) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(bebannya) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Equity instruments (continued)

At 31 December 2022, the Group elected to measure all equity instrument financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in the equity section of the balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instrument financial assets classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income are derecognised, the accumulated fair value adjustments recognised in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpilihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies the general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. This expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2l.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred following the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

p. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Aset yang dihentikan pengklasifikasianya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

- Jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan
- Jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less the costs to sell of an asset, but does not exceed any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities directly associated with assets held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Assets that stop being classified as held for sale should be remeasured. This should be the lower of:

- The carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale, and*
- The recoverable amount at the date of the decision not to sell.*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resell. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Trade payables and supplier financing liabilities*

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. *Borrowings*

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Job Creation Law ("Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans determine the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that currently, there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihian atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihian tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

u. Pendapatan and beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations resulting from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

u. Revenue and expenses

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

- a) *Identify contract(s) with a customer.*
- b) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pendapatan and beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian (lanjutan):

- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses (continued)

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment (continued):

- d) *Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. If these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
- e) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estat. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and the carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary differences is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah dideklarasikan. Jumlah dividen interim diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the interim dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and either:*
 - a) *has the right to operate the asset; or*
 - b) *has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used over the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(beban)/pendapatan lain-lain bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, to determine whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other (expense)/income, net".

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungi nilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungi nilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "(beban)/pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap suku bunga dan kontrak forward. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah asset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan asset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

i. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumber daya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

i. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group's production of tin ore has been derived from the Group's cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. This production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

ii. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

i. Reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic useful lives of assets change;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

ii. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ii. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

iii. Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 35.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

ii. Impairment loss on receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

iii. Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 35.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 15, 18 dan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset non keuangan Grup.

v. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

iv. Impairment of non-financial assets and fixed assets

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 15, 18 and 44 for information regarding impairment test on the Group's non-financial assets.

v. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

vi. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

vii. Estimasi kadar timah

Fluktuasi laba rugi Perusahaan dipengaruhi oleh estimasi kadar timah ("Sn") yang ditetapkan Perusahaan. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

vi. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

vii. Tin grade estimation

Fluctuation in the Company's profit or loss is influenced by the estimation of tin grade determined by the Company. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

*As at 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company's tin inventories include semi-processed terak (*slag*), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plans for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured at the end of every reporting period and depends on the estimated tin concentration in terak.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

viii. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (*slag*) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

ix. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

viii. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realisable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. In estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

ix. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ix. Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

x. Nilai estimasi wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

ix. Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

x. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pelepasan TBBE

Pada bulan Agustus 2021, TIM dan DAK melepas 100% kepemilikan saham atas TBBE kepada PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana dengan nilai jual TBBE Rp157.650, setelah dikurangi dengan hutang TBBE kepada PT RMK Energy sebesar Rp1.350. Atas penjualan TBBE, Grup mengakui keuntungan sebagai berikut:

	<u>Agustus/ August 2021</u>	
Imbalan yang diterima:		
Kas yang diterima sampai Agustus 2021	157,650	<i>Cash consideration received: Cash received until August 2021</i>
Nilai buku aset bersih yang dilepas (100%)	<u>(144,004)</u>	<i>Book value of assets disposed (100%)</i>
Keuntungan atas pelepasan TBBE	<u>13,646</u>	<i>Gain from TBBE divestment</i>

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan TBBE.

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

Divestment of TBBE

In August 2021, TIM and DAK completed the sale of 100% ownership in shares of TBBE to PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana with a sale value of Rp157,650 after deducting TBBE's outstanding liabilities of Rp1,350 to PT RMK Energy. On the sale of TBBE, the Group recognised a gain as follows:

	<u>Agustus/ August 2021</u>	
Imbalan kas yang diperoleh:	157,650	<i>Consideration received:</i>
Dikurangi saldo kas yang dilepas:		<i>Less balance of cash disposed:</i>
- Uang muka sehubungan dengan penjualan TBBE	(40,900)	<i>Advance related to sale of TBBE -</i>
- Utang sehubungan dengan penjualan TBBE	(26,500)	<i>Payable related to sale of TBBE -</i>
- Kas dan setara kas	<u>(76)</u>	<i>Cash and cash equivalent -</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan TBBE	<u>90,174</u>	<i>Net cash in flow from divestment of TBBE</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kas	3,575	1,197
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	38,308	273,610
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,715	10,890
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	1,478	89,149
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,170	6,261
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	271	271
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	5	28,946
Dolar AS		
MUFG	4,673	2,389
BTPN	108	6,484
Lain-lain	661	353
Pound Sterling		
Lloyds Bank plc	13,129	4,153
	66,518	422,506
Pihak berelasi		
Dolar AS	557,790	382,975
Rupiah	490,319	898,022
Pound Sterling	25	62
	1,048,134	1,281,059
	1,114,652	1,703,565
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	-	7,500
Pihak berelasi		
Rupiah	91,000	70,000
	91,000	77,500
Jumlah	1,209,227	1,782,262
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Pihak ketiga		
Triland Metals - Dolar AS	47,929	37,318
Pihak berelasi		
Kas di bank - Rupiah	27,089	-
Deposito berjangka - Rupiah	148,976	109,645
Jumlah	223,994	146,963

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Bagian lancar	75,018	41,530	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	148,976	105,433	<i>Non-current portion</i>

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	2.85% - 5.25%	1.50% - 7.50%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar sebagian besar merupakan deposit untuk transaksi lindung nilai, sedangkan bagian tidak lancar sebagian besar merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 39c untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, the restricted cash current portion mostly represented the Group's margin call deposit for hedging transactions, while the non-current portion mostly represents time deposits used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 39c for explanation of reclamation and mine closure guarantees.

Refer to Note 36 for explanation of balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Rupiah	286,120	266,882	Rupiah
Dolar AS	<u>654,565</u>	<u>1,134,169</u>	US Dollars
	<u>940,685</u>	<u>1,401,051</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<i>Related parties (Note 36)</i>
Rupiah	90,819	42,229	Rupiah
Dolar AS	<u>326,080</u>	<u>826,902</u>	US Dollars
	<u>416,899</u>	<u>869,131</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(371,496)</u>	<u>(395,717)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>986,088</u>	<u>1,874,465</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	985,406	1,870,901	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	682	3,564	<i>Non-current portion</i>
	<u>986,088</u>	<u>1,874,465</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	831,042	1,631,190	Current
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	125,859	92,148	1-30 days
31-60 hari	9,103	119,998	31-60 days
61-90 hari	6,438	14,580	61-90 days
Lebih dari 90 hari	385,142	412,266	More than 90 days
Jumlah	1,357,584	2,270,182	Total

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	395,717	345,979	Beginning balance
Penambahan (Catatan 32)	3,761	47,775	Additions (Note 32)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	31,283	3,242	Differences from translation financial statement
Penerimaan (Catatan 32)	(59,265)	(1,020)	Collection (Note 32)
Pembalikan	-	(259)	Reversal
Saldo akhir	371,496	395,717	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga	39,844	53,999	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	138,670	139,219	Related parties (Note 36)
	178,514	193,218	
Provisi atas penurunan nilai	(149,852)	(151,473)	Provision for impairment
Jumlah	28,662	41,745	Total
Bagian lancar	22,059	33,628	Current portion
Bagian tidak lancar	6,603	8,117	Non-current portion
	28,662	41,745	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan saldo dengan pihak berelasi.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	151,473	80,145	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 32)	14,248	71,297	<i>Additions (Note 32)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,934	31	<i>Differences from translation financial statement</i>
Penerimaan (Catatan 32)	<u>(20,803)</u>	<u>-</u>	<i>Collection (Note 32)</i>
Saldo akhir	<u>149,852</u>	<u>151,473</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Refer to Note 36 for explanation of balances with related parties.

The movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Timah			<i>Tin</i>
- Barang dalam proses	1,982,261	1,846,412	<i>Work in process -</i>
- Barang jadi (logam timah)	834,561	1,194,397	<i>Finished goods (tin metal) -</i>
- Bahan baku (bijih timah)	235,079	296,009	<i>Raw materials (tin ore) -</i>
- Barang jadi (<i>tin solder</i>)	19,155	22,780	<i>Finished goods (tin solder) -</i>
<i>Tin chemical</i>	21,346	109,448	<i>Tin chemical</i>
Batubara	198,206	41,009	<i>Coal</i>
Nikel	<u>11,179</u>	<u>10,298</u>	<i>Nickel</i>
	<u>3,301,787</u>	<u>3,520,353</u>	
Persediaan dalam perjalanan Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	3,672	7,316	<i>Goods in transit</i>
	<u>433,909</u>	<u>421,365</u>	<i>Sparepart and other consumable supplies</i>
	<u>3,739,368</u>	<u>3,949,034</u>	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(134,459)</u>	<u>(182,080)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah	<u>3,604,909</u>	<u>3,766,954</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	<u>2,910,106</u>	<u>3,106,380</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>694,803</u>	<u>660,574</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>3,604,909</u>	<u>3,766,954</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan (Catatan 28)	182,080	79,061	<i>Beginning balance (Reversal)/addition (Note 28)</i>
	<u>(47,621)</u>	<u>103,019</u>	
Saldo akhir	<u>134,459</u>	<u>182,080</u>	<i>Ending balance</i>

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp100.000 (2021: Rp132.050). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

Non-current inventories comprise raw materials in the form of tin ore and work in process in the form of terak.

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from impairment of inventories.

As at 31 December 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with coverage of Rp100,000 (2021: Rp132,050). The insurance coverage as at 31 December 2022 and 2021 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan (“PPh badan”)			Corporate income taxes (“CIT”) The Company
Perusahaan			
2013	11,698	30,983	2013
2020	-	855	2020
2022	91,801	-	2022
Entitas anak	<u>25,594</u>	<u>8,929</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	<u>129,093</u>	<u>40,767</u>	<i>Sub total</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPN dan pajak lainnya	238,279	400,957	VAT and other taxes
Entitas anak			Subsidiaries
PPN dan pajak lainnya	62,052	54,030	VAT and other taxes
Sub jumlah	300,331	454,987	Sub total
Jumlah	429,424	495,754	Total
Bagian lancar:			Current portion:
- Pajak lainnya	291,173	454,987	Other taxes -
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
- PPh Badan	129,093	40,767	CIT -
- PPN dan pajak lainnya	9,158	-	VAT and other taxes -

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PPh badan			CIT
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun berjalan	-	224,473	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan			Current year
2021	49,346	-	2021
	<u>1,188</u>	<u>143,244</u>	
Jumlah	50,534	367,717	Total
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	19,515	27,041	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>6,350</u>	<u>11,769</u>	Subsidiaries
Jumlah	25,865	38,810	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	118,871	286,640	<i>The Company</i>
Entitas anak	64,678	146,827	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun lalu	33,706	16,115	<i>Prior year adjustment</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	152,054	(35,140)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(4,244)	11,007	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	365,065	425,449	Total
Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:			<i>The tax on the consolidated profit/(loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:</i>
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,406,628	1,728,705	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	309,458	380,315	<i>Income tax calculated at enacted rate (22%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,861	68,097	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(15,906)	(10,021)	<i>Revenue subject to final tax -</i>
- Beban yang dikenakan pajak final	8,313	5,050	<i>Expenses subject to final tax -</i>
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(5,410)	(7,151)	<i>Gain from revaluation - of investment properties</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	33,706	16,115	<i>Prior year adjustment -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan	27,897	37,580	<i>Deferred tax adjustment -</i>
- Penyesuaian tarif pajak	-	(22,865)	<i>Tax rate adjustment -</i>
- Lain-lain	(12,357)	(23,547)	<i>Others -</i>
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	(10,497)	(18,124)	<i>Unrecognised deferred - tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	365,065	425,449	Income tax expense

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan pendapatan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. **Income tax expense/(benefit) (continued)**

Reconciliation between the Company's profit before tax and taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,406,628	1,728,705	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(386,222)	(909,742)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan realisasi laba dari transaksi intragrup	<u>(543,738)</u>	<u>500,146</u>	<i>Adjusted for elimination entries and profit realisation from intragroup transactions</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	476,668	1,319,109	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	47,770	(20,600)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
(Pemulihan)/penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	(43,542)	140,912	<i>(Reversal)/impairment of mining properties and fixed assets</i>
(Pemulihan)/provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	(38,426)	169,035	<i>(Reversal)/provision for impairment of receivables and inventories</i>
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	62,403	66,286	<i>Post-employment benefit obligation and incentives</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12,646)	(16,120)	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(16,190)	(10,883)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(24,592)	(32,505)	<i>Gain from revaluation of investment properties</i>
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(13,036)	-	<i>Rental income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>101,913</u>	<u>280,289</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>540,322</u>	<u>1,895,523</u>	
Pemanfaatan rugi pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>(592,615)</u>	<i>Utilisation of tax losses - the Company</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>540,322</u>	<u>1,302,908</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	118,871	286,640	<i>Current income tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(210,672)	(62,167)	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(91,801)</u>	<u>224,473</u>	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - the Company</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

d. Aset pajak tangguhan

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	3,788	13,660	-	17,448	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	94,353	(43,173)	-	51,180	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	31,001	(9,579)	-	21,422	Impairment of mining properties and fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	103,282	13,729	(3,921)	113,090	Post-employment benefit obligation and incentives
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	-	-	(6,232)	(6,232)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(16,645)	(16,645)	Changes in value of cash flows hedges
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi intragrup	132,233	(126,691)	-	5,542	Unrealised profit from intragroup transaction
	364,657	(152,054)	(26,798)	185,805	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	-	33	-	33	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	66,086	(8,307)	-	57,779	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	12,619	(2,586)	-	10,033	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	4,314	(269)	1	4,046	Post-employment benefit obligation and incentives
Lainnya	-	4,876	-	4,876	Others
Pajak tangguhan tidak diakui	(82,786)	10,497	96	(72,193)	Unrecognised deferred tax
	233	4,244	97	4,574	
Jumlah	364,890	(147,810)	(26,701)	190,379	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	Efek perubahan atas tarif pajak (Catatan 9e)/ <i>Changes in tax rate (Note 9e)</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	The Company
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	7,564	756	(4,532)	-	3,788
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	50,620	5,062	38,671	-	94,353
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	-	-	31,001	-	31,001
Kewajiban imbalan pascakerja dan incentif	95,749	8,541	4,243	(5,251)	103,282
Rugi fiskal	150,592	8,506	(159,098)	-	-
Laba yang belum terrealisasikan dari transaksi intragrup	30,243	-	101,990	-	132,233
	334,768	22,865	12,275	(5,251)	364,657
Entitas Anak					
Penyusutan aset tetap	2,056	-	(2,056)	-	-
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	50,417	5,042	10,627	-	66,086
Penurunan nilai aset tetap	11,472	1,147	-	-	12,619
Kewajiban imbalan pascakerja dan incentif	3,759	376	1,149	(970)	4,314
Rugi fiskal	9,168	-	(9,168)	-	-
Pajak tangguhan tidak diakui	(65,543)	(6,565)	(11,559)	881	(82,786)
	11,329	-	(11,007)	(89)	233
Jumlah	346,097	22,865	1,268	(5,340)	364,890
					Total

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pemerintah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 ("COVID-19") dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2022 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

9. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

The Government reduced the Corporate Income Tax rate to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perppu No. 1 of 2020. This policy has been effective since 31 March 2020, following the issuance of a Regulation in Lieu of Law concerning Financial System Stability Policy and Financial System Policy in connection with the Corona Virus 2019 ("COVID-19") outbreak and/or to anticipate threats that would endanger the National Economy and/or Stability of the State Financial System. This Perppu was ratified as Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The UU HPP stipulates the corporate income tax rate of 22% which would be effective from the fiscal year 2022 onwards.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audits

Below are the SKP received by the Group and tax audits which have prepaid tax balances as at 31 December 2022 for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah pajak dibayar dimukai/ Amount recorded as prepaid tax	Status
The Company	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	30 September/ September 2022	10,749	-	Peninjauan kembali/Judicial review
The Company	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	18 Mei/May 2019	11,698	11,698	Peninjauan kembali/Judicial review
The Company	PPh Badan/ CIT	2017	Kurang bayar/ Underpayment	8 Maret/ March 2022	19,996	-	Banding/Appeal
TI, TAM	PPh Badan/ CIT	2020	Lebih bayar/ Overpayment	-	712	712	Pemeriksaan pajak/Tax audit
DAK, TAM	PPh Badan/ CIT	2021	Lebih bayar/ Overpayment	-	6,545	6,545	Pemeriksaan pajak/Tax audit

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2021, atas hasil audit pajak lebih bayar pajak badan tahun pajak 2018 dan 2019 terdapat penyesuaian atas nilai kerugian fiskal dari yang sebelumnya telah dilaporkan dengan koreksi sejumlah Rp172.045. Grup telah membukukan dampak koreksi atas hasil audit pajak terhadap pajak tangguhan sebesar Rp37.580 di tahun 2021 (lihat Catatan 9d). Grup telah menyetujui ketetapan pajak tersebut dan telah menerima restitusi sejumlah Rp400.066 pada Mei 2021. Selisih sebesar Rp16.369 atas penerimaan restitusi pajak dengan uang muka pajak telah dibebankan ke beban pajak penghasilan 2021 (lihat Catatan 9c).

Pada tahun 2022, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022 sebesar Rp809.838 (31 Desember 2021: Rp1.488.156).

Pada tahun 2022, atas hasil audit pajak lebih bayar PPh badan periode pajak 2020 terdapat penyesuaian atas nilai kerugian fiskal dari yang sebelumnya telah dilaporkan dengan koreksi sejumlah Rp57.043. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan 2020 dan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Perusahaan telah melakukan tambahan koreksi fiskal terhadap PPh badan 2021 dengan jumlah sebesar Rp25.547. Atas koreksi fiskal tersebut, Perusahaan telah membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sejumlah Rp18.169 dan mengkreditkan pajak tangguhan sejumlah Rp3.150.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah menerima putusan banding atas hasil audit pajak kurang bayar pajak badan periode pajak 2013 yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil putusan banding tersebut Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak badan periode 2013 sebesar Rp8.536 dan membebankan Rp10.749 sebagai penyesuaian tahun di beban pajak penghasilan kini 2022.

9. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit (continued)

In 2021, based on the CIT overpayment audit results for the periods of 2018 and 2019, there was an adjustment to the fiscal losses previously reported with a total correction amounting to Rp172,045. The Group recorded a tax audit correction on deferred tax expense amounting to Rp37,580 in 2021 (refer to Note 9d). The Group accepted the tax audit results and received a restitution amounting to Rp400,066 in May 2021. The difference of Rp16,369 between the proceeds of the tax refund and the prepaid tax was charged to income tax expense 2021 (refer to Note 9c).

In 2022, the Group received a portion of the restitution from the overpayment of VAT which was approved by the DGT for the fiscal years 2020, 2021, and 2022 in the amount of Rp809,838 (31 December 2021: Rp1,488,156).

In 2022, based on the CIT overpayment audit results for the 2020 tax period, there was an adjustment to the fiscal losses previously reported with a total correction amounting to Rp57,043. The Company has accepted the results of the 2020 corporate income tax audit and will not submit an objection related to the tax results. The Company has made an additional fiscal correction for CIT Year 2021 amounting to Rp25,547. The company has charged the fiscal correction as prior year adjustment (current income tax expense) amounting to Rp18,169 and credited to deferred tax amounting to Rp3,150.

On 30 September 2022, the Company received an appeal decision for the tax audit of fiscal year 2013 which partially granted the tax corrections proposed by the Company. Based on the results of the appeal decision, the Company received a refund of the overpayment of corporate tax for the 2013 period amounting to Rp8,536 and charged Rp10,749 as an adjustment for the year in the current income tax expense.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2022, entitas anak Perusahaan menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh entitas anak Perusahaan. Atas hasil pajak tersebut entitas anak Perusahaan telah membebankan Rp4.788 sebagai penyesuaian tahun lalu pada beban pajak penghasilan kini. Atas hasil audit pajak badan entitas anak Perusahaan telah menerima hasil putusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2023 dan 13 Februari 2023, Grup telah menerima pendahuluan pembayaran atas lebih bayar PPN Masukan masa Oktober 2022 dan November 2022 masing-masing sebesar Rp58.855 dan Rp48.265.

9. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit (continued)

During 2022, the Company's subsidiaries received the results of the corporate tax audit in favor of a portion of the tax corrections submitted by the Company's subsidiaries. For the tax assessment results, the Company's subsidiaries have charged Rp4,788 as a prior year adjustment in the current income tax expense. Regarding the results of the corporate tax audit, the Company's subsidiaries has accepted the result and will not submit an objection to the tax office.

On 17 January 2023 and 13 February 2023, the Group has received payment for refunds of overpayment VAT In for the period of October 2022 and November 2022 in the amount of Rp58,855 and Rp48,265, respectively.

10. DERIVATIF

10. DERIVATIVE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset Derivatif			Derivative Asset
Perjanjian swap atas tingkat suku bunga			<i>Interest rate swap</i>
Finnvera	34,288	-	Finnvera
Indonesia Eximbank	41,375	-	Indonesia Eximbank
Jumlah	75,663	-	Total
Bagian lancar	26,471	-	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	49,192	-	<i>Non-current portion</i>
Liabilitas Derivatif			Derivative Liabilities
Perjanjian forward komoditas			<i>Commodity forward</i>
Triland Metals	11,766	9,632	Triland Metals
Perjanjian swap atas tingkat suku bunga			<i>Interest rate swap</i>
Finnvera	-	768	Finnvera
Indonesia Eximbank	-	593	Indonesia Eximbank
	-	1,361	
Jumlah	11,766	10,993	Total
Bagian lancar	11,766	9,632	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	1,361	<i>Non-current portion</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak swap suku bunga atas Pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap swap yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Indonesia Eximbank masing-masing adalah 1,60% dan 1,38%.

Kontrak swap suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi *Interest Rate Swap* atas fasilitas pinjaman ECA Financing *Tranche A* terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi *Interest Rate Swap* yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

Manajemen merencanakan untuk mengganti LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate ("SOFR")* atas perjanjian pinjaman ECA *Financing* pada pertengahan tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini manajemen sedang dalam proses melakukan amandemen atas perjanjian pinjaman ini.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak swap suku bunga:

Pihak/ <i>Counterparties</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amounts</i>
Finnvera	USD 26,834,229
Indonesia Eximbank	USD 38,053,047

Nilai wajar instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp75.663 (2021: Rp1.361) dikreditkan/(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain.

10. DERIVATIVE (continued)

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rates. On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay to Finnvera and Indonesia Eximbank are 1.60% and 1.38%, respectively.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable every 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, the Group made an amendment to the Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility Tranche A related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

Management expects to replace LIBOR with Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") for the ECA Financing loan agreement in mid-2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements management is still in process amending this loan agreement.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pihak/ <i>Counterparties</i></th><th style="text-align: left;">Jumlah nosional/ <i>Notional amounts</i></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Finnvera</td><td>USD 26,834,229</td></tr> <tr> <td>Indonesia Eximbank</td><td>USD 38,053,047</td></tr> </tbody> </table>	Pihak/ <i>Counterparties</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amounts</i>	Finnvera	USD 26,834,229	Indonesia Eximbank	USD 38,053,047	<p><i>Fair value of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2022 was Rp75,663 (2021: Rp1,361) credited/(charged) to other comprehensive income.</i></p>
Pihak/ <i>Counterparties</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amounts</i>						
Finnvera	USD 26,834,229						
Indonesia Eximbank	USD 38,053,047						

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. DERIVATIF (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. melakukan kontrak *forward* komoditas untuk melindungi risiko volatilitas penurunan harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Indometal London Ltd. memiliki kontrak *forward* dengan Triland Metals dengan kuantitas 745 MT untuk penjualan atau pengiriman periode Januari sampai Maret 2023. Kontrak derivatif ini tidak didesignasi sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

Nilai wajar kontrak *forward* komoditas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.766 (2021: Rp9.632) telah dibebankan ke beban pokok pendapatan.

11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Operasi yang dihentikan

Pada tahun 2021, TIM menjual saham TBBe kepada pihak ketiga. Lihat Catatan 4 untuk penjelasan mengenai proses penjualan saham TBBe.

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

10. DERIVATIVE (continued)

Commodity price risk

Indometal London Ltd. entered into commodity forward contracts to hedge the downside volatility price risk on its tin metal sales.

As at 31 December 2022, Indometal London Ltd. has forward contracts with Triland Metals for 745 MT for tin sales or delivery in January to March 2023. These derivative contracts are not designated as effective hedge for accounting purposes.

Fair value of commodity forward contracts as at 31 December 2022 was Rp11,766 (2021: Rp9,632), charged to cost of revenue.

11. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

Discontinued operations

In 2021, TIM sold TBBe's shares to third parties. Refer to Note 4 for explanation of the sale of TBBe's shares.

The following table gives information about the results of the discontinued operations:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(413)	(413)	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	(413)	Loss before income tax from discontinued operations
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(413)	(413)	Loss after income tax from discontinued operations

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAINNYA

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Uang muka pembelian	46,775	84,227	Advance payments
Aset program pensiun (Catatan 35d)	207,104	228,038	Pension plan assets (Note 35d)
Aset non operasional	18,407	13,602	Non-operational assets
Lain-lain	<u>35,156</u>	<u>61,687</u>	Others
Jumlah	<u>307,442</u>	<u>387,554</u>	Total

Bagian lancar	65,751	92,519	Current portion
Bagian tidak lancar	241,691	295,035	Non-current portion

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama dari uang muka operasional.

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Pertalife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Pertalife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.

Di tahun 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi aset program dengan PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") (Lihat Catatan 35d).

In 2022, Jiwasraya completed the restructuring process with PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") (Refer to Note 35d).

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham IHC sebagai imbalan atas transaksi divestasi. Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Investment in shares represents the investment in equity instruments categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtained 1.78% ownership in shares of IHC as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika divestment transaction. The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi Rupiah - IHC	<u>113,790</u>	<u>97,537</u>	Related party Rupiah IHC -

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2022, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan pendekatan pasar dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA")* untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kenaikan nilai wajar sebesar Rp16.253 telah dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2022 was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the market approach by comparing publicly traded companies in similar industry and business.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

As at 31 December 2022, the increase of fair value amounting to Rp16,253 has been booked to other comprehensive income.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas asosiasi/ Associates	31 Desember/December 2022				Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba bersih/Share in net profit	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>					
PT Pertalife Insurance	175,668	-	23,805*	(2,640)*	196,833
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	37,185	-	(11,159)	-	26,026
Timah Nigeria Limited ("TNL")	1,334	2,145	(2,133)	-	1,346
	305,800	2,145	10,513	(2,640)	315,818
<u>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</u>					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	(91,613)	-	-	-	(91,613)
<u>Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount</u>					
	214,187	2,145	10,513	(2,640)	224,205

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp3.630 dan Rp849 berdasarkan nilai aset bersih PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2022.

*) The Group recognised prior period adjustment to its investments for net income and other comprehensive loss amounting to Rp3,630 and Rp849, respectively based on net assets of PT Pertalife Insurance as at 31 December 2022.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Entitas asosiasi/ Associates	31 Desember/December 2021					Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	lainnya/ Other comprehensive income		
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>						
PT Pertalife Insurance	171,167	-	9,843*	(5,342)		175,668
PT Koba Tin	91,613	-	-	-		91,613
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,718	-	(1,718)	-		-
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29,661	-	6,277	1,247		37,185
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	2,897	(1,563)	-		1,334
	<u>294,159</u>	<u>2,897</u>	<u>12,839</u>	<u>(4,095)</u>		<u>305,800</u>
<u>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</u>						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-		(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		<u>(91,613)</u>
<u>Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount</u>						
	<u>202,546</u>	<u>2,897</u>	<u>12,839</u>	<u>(4,095)</u>		<u>214,187</u>

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada PT Pertalife Insurance senilai Rp151 berdasarkan nilai aset bersih PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian atas laba bersih PT Pertalife Insurance.

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama, aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

*) The Group recognised prior period adjustment to its investments in PT Pertalife Insurance amounting to Rp151 based on net assets of PT Pertalife Insurance as at 31 December 2021, which are presented as share in net profit from PT Pertalife Insurance.

The Group's ownership of its associates and joint venture assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates and joint venture, all of which are unlisted, are as follows:

31 Desember/ December 2022	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba(Rugi) periode berjalan/ Income/(Loss) for the period	Laba(Rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah laba(rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/(loss)	Kepemilikan/ Interest held	
		Laba(Rugi) periode berjalan/ Income/(Loss) for the period	Laba(Rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Laba(Rugi) periode berjalan/ Income/(Loss) for the period	Kepemilikan/ Interest held						
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	(6,436)	66,057	25.00%	
PT Pertalife Insurance	Jakarta	906,669	1,470,837	118,573	1,836,657	801,811	72,493	(6,436)	(11,264)	27,83%	
NHL	Jakarta	8,255	13,159	50,954	934	32,692	(11,264)	-	(33,815)	25.00%	
BTM	Bangka	109,862	271,082	76,155	155,010	316,310	(33,815)	-	(4,265)	33.00%	
TNL	Nigeria	1,775	76,401	75,484	-	3,230	(4,265)	-	(3,126)	50.00%	
31 Desember/ December 2021	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba(Rugi) periode berjalan/ Income/(Loss) for the period	Laba(Rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah laba(rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/(loss)	Kepemilikan/ Interest held	
		Laba(Rugi) periode berjalan/ Income/(Loss) for the period	Laba(Rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Laba(Rugi) periode berjalan/ Income/(Loss) for the period	Kepemilikan/ Interest held						
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	(19,196)	16,716	25.00%	
PT Pertalife Insurance	Jakarta	475,823	1,633,794	89,668	1,673,721	567,866	35,912	(12,208)	(12,208)	27,83%	
NHL	Jakarta	22,522	13,025	49,002	1,433	32,500	-	-	-	25.00%	
BTM	Bangka	181,788	268,060	155,733	110,521	447,672	19,031	3,779	22,810	33.00%	
TNL	Nigeria	2,667	75,321	11,110	64,211	442	(3,126)	-	(3,126)	50.00%	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah aset	2,377,506	2,109,617	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>1,955,230</u>	<u>1,763,389</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	422,276	346,228	Total equity
Kepemilikan Grup	27.83%	27.83%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup <i>Goodwill</i>	117,520 <u>79,313</u>	96,355 <u>79,313</u>	Proportion of the Group's ownership <i>Goodwill</i>
Nilai buku atas investasi Grup	<u>196,833</u>	<u>175,668</u>	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance is engaged in the life insurance industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah aset	21,414	35,547	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>51,888</u>	<u>50,435</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	(30,474)	(14,888)	Total equity
Kepemilikan Grup	<u>25.00%</u>	<u>25.00%</u>	Group's ownership
Nilai buku atas investasi Grup	-	-	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

NHL

Pada tahun 2017, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25,00% saham NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia), perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Pertalife Insurance as at 31 December 2022.

NHL

In 2017, TIM, a subsidiary, acquired 25.00% of the shares of NHL (previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia), a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah aset	21,414	35,547	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>51,888</u>	<u>50,435</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	(30,474)	(14,888)	Total equity
Kepemilikan Grup	<u>25.00%</u>	<u>25.00%</u>	Group's ownership
Nilai buku atas investasi Grup	-	-	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah aset	380,944	449,848	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	231,165	266,254	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	149,779	183,594	<i>Total equity</i>
Kepemilikan Grup	33.00%	33.00%	<i>Group's ownership</i>
Nilai buku atas investasi Grup	49,427	60,586	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>
Dikurangi: Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23,401)	(23,401)	Less: <i>Unrealised gain on land value</i>
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	26,026	37,185	<i>Investment amount recognised by the Group</i>

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan *Topwide Ventures Limited*, perusahaan yang disebut sebagai TNL. TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah aset	78,176	77,988	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	75,484	75,321	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2,692	2,667	<i>Total equity</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

TNL (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

TNL (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	<i>Group's ownership</i>
Nilai buku atas investasi Grup	<u>1,346</u>	<u>1,334</u>	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2022				
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	111,253	2,654	-	-	<i>Land</i>
Bangunan	917,328	39,545	(21,555)	21,684	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4,001,098	52,589	(1,086,915)	191,241	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2,436,482	-	(185,871)	12,243	<i>Exploration, mining and production</i>
Peralatan pengangkutan	454,790	2,843	(34,851)	34,480	<i>equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	1,491,407	9,892	(178,083)	107,852	<i>Transportation equipment</i>
Aset hak guna					<i>Office and housing</i>
- Peralatan pengangkutan	52,750	20,866	(17,364)	-	<i>equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>900,356</u>	<u>694,437</u>	<u>-</u>	<u>(367,500)</u>	<i>Right-of-use of assets</i>
Jumlah	<u>10,365,464</u>	<u>822,826</u>	<u>(1,524,639)</u>	<u>-</u>	<i>Transportation equipment -</i>
					<i>Construction in progress</i>
					<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(596,271)	(63,399)	20,841	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	(3,150,714)	(348,830)	1,053,666	(35,498)	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1,595,870)	(95,012)	183,042	-	<i>Exploration, mining and production</i>
Peralatan pengangkutan	(361,358)	(43,747)	34,851	-	<i>equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	(1,074,327)	(159,395)	157,202	-	<i>Transportation equipment</i>
Aset hak guna					<i>Office and housing</i>
- Peralatan pengangkutan	<u>(31,867)</u>	<u>(15,918)</u>	<u>17,364</u>	<u>-</u>	<i>equipment</i>
Jumlah	<u>(6,810,407)</u>	<u>(726,301)</u>	<u>1,466,966</u>	<u>(35,498)</u>	<i>Right-of-use of assets</i>
					<i>Transportation equipment -</i>
					<i>Total</i>
Nilai buku - bersih	<u>3,555,057</u>				Net book value
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(106,789)</u>	<u>-</u>	<u>25,684</u>	<u>35,498</u>	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	<u>3,448,268</u>				Net carrying value

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	102,712	2,673	-	5,868	111,253
Bangunan	925,305	15,921	-	(23,898)	917,328
Mesin dan instalasi	3,885,268	55,541	(123,472)	183,761	4,001,098
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2,405,847	13,539	(66,862)	83,958	2,436,482
Peralatan pengangkutan	438,470	11,235	(639)	5,724	454,790
Peralatan kantor dan perumahan	1,404,174	21,189	(48,601)	114,645	1,491,407
Aset hak guna					<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	42,899	11,883	(2,032)	-	52,750
Aset dalam penyelesaian	595,592	709,252	(14,881)	(389,607)	900,356
Jumlah	<u>9,800,267</u>	<u>841,233</u>	<u>(256,487)</u>	<u>(19,549)</u>	<u>10,365,464</u>
					Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(542,351)	(53,920)	-	-	(596,271)
Mesin dan instalasi	(2,839,974)	(432,847)	122,107	-	(3,150,714)
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1,566,657)	(96,075)	66,862	-	(1,595,870)
Peralatan pengangkutan	(309,314)	(52,254)	210	-	(361,358)
Peralatan kantor dan perumahan	(952,924)	(163,643)	42,240	-	(1,074,327)
Aset hak guna					<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	(14,481)	(18,068)	682	-	(31,867)
Jumlah	<u>(6,225,701)</u>	<u>(816,807)</u>	<u>232,101</u>	<u>-</u>	<u>(6,810,407)</u>
Nilai buku - bersih	<u>3,574,566</u>				Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(57,360)</u>	<u>(49,429)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(106,789)</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u>3,517,206</u>				<u>3,448,268</u>
					<u>Net carrying value</u>
					<u>Accumulated impairment losses</u>

Pengurangan aset tetap dan pembalikan provisi penurunan nilai pada tahun 2022 sehubungan dengan pengafkiran aset tetap yang tidak dipakai, penghapusan aset tetap dan penjualan Kapal Keruk ("KK") dan Kapal Isap Produksi ("KIP"). Nilai penjualan KK dan KIP Rp34.556. Atas transaksi ini Grup telah membukukan keuntungan penjualan Rp4.539 yang dicatat sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, neto.

Pada 31 Desember 2021, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai oleh manajemen, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan oleh penghentian operasi beberapa Kapal Keruk ("KK") dan Kapal Isap Produksi ("KIP"). Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk KK dan KIP, Grup mengakui penurunan nilai sebesar Rp49.429 di tahun 2021.

Deduction of fixed assets and reversal of provision for impairment in 2022 in connection with the disposal of unused fixed assets, write-off of fixed assets and sale of dredgers ("KK") and suction production vessels ("KIP"). Proceeds from sales of KK and KIP are Rp34,556. For these transactions, the Group recorded gain on sale of Rp4,539 which was recorded as other (expenses)/income, net.

As at 31 December 2021, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators due to Kapal Keruk ("KK") and Kapal Isap Produksi ("KIP") have ceased operations. Based on the impairment calculation for KK and KIP, the Group recognised an impairment loss amounted to Rp49,429 in 2021.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, jumlah terpulihkan KK dan KIP ditentukan dengan menggunakan model nilai wajar aset dikurang dengan biaya pelepasan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Manajemen menentukan asumsi-asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dari nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah harga jual bersih besi tua sebesar Rp3.152/kg (nilai penuh) dan berat tonase bersih setelah mempertimbangkan laju korosi KK dan KIP sebesar 6.874 ton.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban pokok pendapatan	664,923	764,161	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	51,237	44,241	General and administrative expenses
Kapitalisasi ke properti pertambangan	10,141	8,405	Capitalised to mining properties
Jumlah	726,301	816,807	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Selama 2022 dan 2021, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, smelter, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.468.133 (2021: Rp1.460.306).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Based on impairment test performed by management, the recoverable amount of KK and KIP was determined based on fair value less cost of disposal ("FVL COD"), which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used to determine the fair value as at 31 December 2021 are the net selling price of scrap iron amounting to Rp3,152/kg (full amount) and the net tonnage weight after considering corrosive factors of KK and KIP, in total 6,874 tonnes.

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban pokok pendapatan	664,923	764,161	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	51,237	44,241	General and administrative expenses
Kapitalisasi ke properti pertambangan	10,141	8,405	Capitalised to mining properties
Jumlah	726,301	816,807	Total

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

During 2022 and 2021, the Group has not capitalised borrowing costs.

As at 31 December 2022, buildings, smelter and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp1,468,133 (2021: Rp1,460,306).

The insurance coverage as at 31 December 2022 and 2021 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

	Percentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>		Estimasi periode penyelesaian/ <i>Estimated period of completion</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2022		31 Desember/ <i>December</i> 2021	
	31 Desember/ <i>December</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021		31 Desember/ <i>December</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
Ausmelt Plant	99.00%	86.61%	2023	1,153,542	846,112		
Lain-lain	-	-		73,751	54,244		
Jumlah				1,227,293	900,356		
							Total

Manajemen berpendapat tidak ada peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset non keuangan Grup.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Refer to Note 44 for information regarding impairment test on the Group's non-financial assets.

16. ASET REAL ESTAT

	31 Desember/ <i>December</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	
Rumah dan prasarana dalam proses	34,546	30,522	<i>Houses and infrastructure in process</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	172,668	121,820	<i>Land under development</i>
Jumlah	207,214	152,342	Total
Bagian lancar	49,467	41,729	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	157,747	110,613	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

As at 31 December 2022 and 2021, real estate assets represent the Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and the Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of the real estate assets as at the reporting date.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTIES

Lokasi/Location	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Desember/ December 2022	
Bandung	108,062	-	-	2,372	110,434	Bandung
Bekasi	1,211,342	-	(74,961)	19,742	1,156,123	Bekasi
Pangkalpinang	214,775	-	-	1,009	215,784	Pangkalpinang
Jakarta Pusat	76,749	-	-	897	77,646	Jakarta Pusat
Jakarta Selatan	50,328	-	-	572	50,900	Jakarta Selatan
Jumlah	1,661,256	-	(74,961)	24,592	1,610,887	Total
Lokasi/Location	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Desember/ December 2021	
Bandung	105,709	-	-	2,353	108,062	Bandung
Bekasi	1,186,317	1,612	-	23,413	1,211,342	Bekasi
Pangkalpinang	210,455	634	-	3,686	214,775	Pangkalpinang
Jakarta Pusat	74,940	-	-	1,809	76,749	Jakarta Pusat
Jakarta Selatan	49,084	-	-	1,244	50,328	Jakarta Selatan
Jumlah	1,626,505	2,246	-	32,505	1,661,256	Total

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Pada tahun 2022, transfer sebesar Rp74.961 merupakan reklasifikasi dari properti investasi ke asset real estat berupa tanah yang berlokasi di Bekasi melalui TKPP dikarenakan perubahan intensi manajemen untuk penggunaan tanah yang sesuai dengan keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham no. 100 tanggal 21 Desember 2022.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2023 dan 3 Februari 2022.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

The investment properties represent land in Bekasi and land and buildings in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

In 2022, a transfer of Rp74,961 represents a reclassification from investment property to real estate assets in the form of land located in Bekasi through TKPP due to a change in management's intention to use the land in accordance with Shareholders decision outside the General Meeting of Shareholders no. 100 dated 21 December 2022.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Fair value of investment properties as at 31 December 2022 and 2021 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 16 February 2023 and 3 February 2022, respectively.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2022 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan sewa Tingkat diskonto	Rp37.500 - Rp80.256 8.98%	Rp50.000 - Rp80.256 7.08% - 8.65%	<i>Rental income Discount rate</i>

18. PROPERTI PERTAMBANGAN

18. MINING PROPERTIES

	31 Desember/December 2022				
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development	Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	45,923	317,971	342,006	705,900	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	77,091	18,805	95,896	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(549)	-	(549)	<i>Disposal</i>
	45,923	394,513	360,811	801,247	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45,923)	-	(311,791)	(357,714)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	-	-	(9,871)	(9,871)	<i>Amortisation</i>
	(45,923)	-	(321,662)	(367,585)	
Nilai buku	-	394,513	39,149	433,662	Book value
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	<i>Impairment</i>
Nilai buku - bersih	-	303,030	39,149	342,179	Net book value

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

18. MINING PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development	Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	45,923	318,942	316,099	680,964	Beginning balance
Penambahan	-	22,435	18,746	41,181	Additions
Pengurangan	-	(16,245)	-	(16,245)	Deduction
Transfer	-	(7,161)	7,161	-	Transfer
	45,923	317,971	342,006	705,900	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45,923)	-	(293,762)	(339,685)	Beginning balance
Amortisasi	-	-	(18,029)	(18,029)	Amortisation
	(45,923)	-	(311,791)	(357,714)	
Nilai buku		317,971	30,215	348,186	Book value
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	Impairment
Nilai buku - bersih		226,488	30,215	256,703	Net book value

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Pada tahun 2021, berdasarkan kajian manajemen, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi. Jumlah terpulihkan aset pertambangan Batu Besi ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi Batu Besi menggunakan jumlah sumber daya timah di Batu Besi, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Rencana produksi yang digunakan pada proyeksi arus kas ini konsisten dengan jumlah sumber daya timah di Batu Besi. Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483 di tahun 2021.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the years ended 31 December 2022 and 2021 were recorded as cost of revenue.

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

In 2021, based on management's assessment, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project. The recoverable amount of mining properties in the Batu Besi project was determined based on a VIU (value in use) calculation that used a discounted cash flow model. The cash flow projections are based on the expected revenue generated from Batu Besi production using total amount of resources, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The production plans used in the cash flow projections were consistent with the tin resources in Batu Besi. Based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group recognised an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483 in 2021.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2022, manajemen mereview dan melakukan pembaruan atas rencana proyeksi Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2021 dengan memperpanjang periode arus kas sampai dengan 2043 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga melakukan pembaruan terhadap kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2022 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai wajar asset dikurangi biaya pelepasan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2022 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp152.001.

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	The Company
Perusahaan			<i>Cashflows period</i>
Periode arus kas	sampai/until 2043	sampai/until 2030	<i>Tin metal prices (US\$/metric ton)</i>
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	23,136 - 26,386	22,201 - 30,316	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	15.08%	13.30%	<i>Processing recovery rate</i>
Tingkat pemulihan pengolahan	50%	36%	

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount	
31 Desember 2022			31 December 2022
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp34,914 naik/increase by Rp40,110	<i>Discount rate</i>
Harga logam timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp82,584 turun/decrease by Rp82,582	<i>Tin prices</i>
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp13,474 turun/decrease by Rp13,474	<i>Processing recovery rate</i>
31 Desember 2021			31 December 2021
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp6,328 naik/increase by Rp6,747	<i>Discount rate</i>
Harga logam timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp42,726 turun/decrease by Rp42,726	<i>Tin prices</i>
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp9,787 turun/decrease by Rp9,787	<i>Processing recovery rate</i>

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset nonkeuangan Grup lainnya.

Refer to Note 44 for information regarding impairment test on the Group's other non-financial assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

19. BORROWINGS

a. Short-term bank borrowings

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Permata	45,000	264,727	Permata
PT Bank Central Asia Tbk	-	250,000	PT Bank Central Asia Tbk
("BCA")			("BCA")
Dolar AS			US Dollars
Permata	-	99,883	Permata
PT Bank Tabungan Pensium			PT Bank Tabungan Pensium
Nasional Tbk ("BTPN")	-	413,802	Nasional Tbk ("BTPN")
MUFG	-	214,035	MUFG
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
("BCA")	-	99,883	("BCA")
	45,000	1,342,330	
Pihak berelasi (Catatan 36h)			Related parties (Note 36h)
Rupiah	250,000	20,000	Rupiah
Dolar AS	<u>78,655</u>	<u>171,099</u>	US Dollars
	328,655	191,099	
Jumlah	<u>373,655</u>	<u>1,533,429</u>	Total

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Dolar AS			US Dollars
<i>ECA Financing</i>			<i>ECA Financing</i>
Finverra	422,129	297,665	Finverra
Indonesia Eximbank	<u>598,612</u>	<u>455,224</u>	Indonesia Eximbank
	<u>1,020,741</u>	<u>752,889</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(51,253)</u>	<u>(54,061)</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
Jumlah	<u>969,488</u>	<u>698,828</u>	Total
Bagian lancar	156,777	70,330	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	812,711	628,498	<i>Non-current portion</i>
Grup melakukan ECA financing untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.			<i>The Group obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.</i>

c. Medium Term Notes ("MTN")

c. Medium-Term Notes ("MTN")

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
MTN	<u>626.000</u>	-	MTN

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp626.000 yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022. Perjanjian MTN ini ditandatangani oleh Bank BNI sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2025.

MTN ini diambil oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Bukit Asam Tbk.

On 5 October 2022, the Company issued MTN amounting to Rp626.000 that were used to repay Timah's Bond Phase I year 2017-Series B amounting to Rp626.000 which was due on 28 September 2022. This MTN agreement was signed by Bank BNI as Trustee and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent. The loan bears interest at a rate of 7.2% annually and matures on 5 October 2025.

The MTNs were subscribed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Bukit Asam Tbk.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut:

19. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities

Significant information related to the Group's credit facilities is as follows:

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Tipe fasilitas/ <i>Facilities type</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Periode jatuh tempo/ <i>Maturity period</i>	Tingkat suku bunga tahunan/ <i>Annual interest rate</i>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank borrowing</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit modal kerja revolving IDR /Revolving working capital loan IDR	Rp500,000	28 Juni/June 2023	6.50%
	Kredit Modal Kerja KMK Transaksional IDR/Transactional working capital loan IDR	Rp1,000,000	28 Juni/June 2023	6.50%
	Fasilitas pinjaman nontunai untuk letter of credit dan Surat Kredit Berdokumen ("SKBDN")/Non-cash loan for letter of credit and (SKBDN)	AS\$/US\$108,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juni/June 2023	Ditetukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury/ Treasury Line Facility	US\$30,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juni/June 2023	Ditetukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Kredit modal kerja/working capital loan (notional pooling) KMK Global Line	Rp 300,000/ US\$5,000,000 (nilai penuh/full amount)	20 Desember/December 2023	8.00% - IDR 3.55% - USD
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/Receivable financing and warehouse financing	AS\$/US\$12,000,000 (nilai penuh/full amount)	2 Juni/June 2023	Berkisar antara/range between 2.50% - 2.75%

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities (continued)

Significant information related to the Group's credit facilities is as follows: (continued)

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Tipe fasilitas/ <i>Facilities type</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Periode jatuh tempo/ <i>Maturity period</i>	Tingkat suku bunga tahunan/ <i>Annual interest rate</i>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank borrowing</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/ <i>revolving working capital loan and FKJP facility</i>	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities</i>	15 November/ November 2022 ¹⁾	7.00%
MUFG	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp1,400,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities</i>	30 November/ November 2023	Berkisar antara/range between COF +1.00% - 1.50%
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/ <i>Time loan revolving facility</i>	Rp1,500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities</i>	28 Juli/ July 2023	COF
	<i>Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan Forward</i>	US\$20,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juli/ July 2023	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities</i>	27 Juni/ June 2023	COF + 1.5%
BTPN	Fasilitas omnibus uncommitted/ Uncommitted omnibus facility	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ <i>combined limit for several facilities</i>	30 November/ November 2023	Ditetukan sebelum penarikan/ <i>Determined before withdrawing</i>

¹⁾ Dalam proses perpanjangan/*in the process of being extended*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities (continued)

Significant information related to the Group's credit facilities is as follows: (continued)

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Tipe fasilitas/ <i>Facilities type</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Periode jatuh tempo/ <i>Maturity period</i>	Tingkat suku bunga tahunan/ <i>Annual interest rate</i>
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank borrowing</i>				
Finnvera (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA <i>Financing - Finnvera covered facility</i>	AS\$/US\$32,000,000 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2030	Libor + 1.20%
Indonesia Eximbank (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA <i>Financing - Indonesia Eximbank covered facility</i>	AS\$/US\$41,512,415 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2028	Libor + 1.25%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 December 2022, the Group has fully complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ <i>Entity</i>	Indikator keuangan/ <i>Financial indicator</i>	Kreditor/ <i>Creditor</i>
Timah Tbk, DAK, TI	<i>Current ratio</i>	BTPN, Permata, Mandiri, MUFG, BCA, DBS
Timah Tbk, DAK, TI	<i>Debt to Equity (DER)</i>	Mandiri, MUFG, Permata, BRI, DBS
Timah Tbk	<i>EBITDA to interest ratio</i>	Mandiri, MUFG, BCA
Timah Tbk	<i>DSCR</i>	MUFG
Timah Tbk	<i>Fixed asset and Inventory to total debt</i>	Mandiri, MUFG
Timah Tbk, DAK, TI	<i>Interest coverage ratio (ICR)</i>	Permata, BTPN, DBS
Timah Tbk	<i>Gearing ratio</i>	BCA, BTPN
Timah Tbk	<i>Net Debt to EBITDA</i>	MUFG
Timah Tbk	<i>Net working operating capital to short-term bank loan and supplier financing liabilities</i>	BRI

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	580,862	623,818	Rupiah
Mata uang asing	17,562	85,367	Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 36f)	<u>165,425</u>	<u>177,200</u>	Related parties (Note 36f)
Jumlah	<u>763,849</u>	<u>886,385</u>	Total

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
Kompensasi <i>domestic market obligation</i> ("DMO")	187,187	97,769	<i>Domestic market obligation ("DMO") compensation</i>
Lain-lain	<u>129,107</u>	<u>4,744</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>100,559</u>	<u>32,228</u>	Total

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

22. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

22. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
MUFG	47,286	148,225	MUFG
DBS	5,840	103,349	DBS
Permata	<u>28,648</u>	<u>3,425</u>	Permata
Pihak berelasi (Catatan 36g)	<u>142,991</u>	<u>760,799</u>	Related parties (Note 36g)
Jumlah	<u>224,765</u>	<u>1,015,798</u>	Total

Liabilitas *supplier financing* ("SCF") adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas supplier financing adalah sebagai berikut:

22. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

Significant information related to supplier financing facilities is as follows:

Kreditor/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate*
Mandiri	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp1,150,000	28 Juni/June 2023	COF
BRI	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas KMK dan FKJP/ with KMK and FKJP facilities	15 November/ November 2022**	5.6%
MUFG	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp1,400,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas KMK/ with KMK facilities	30 November/ November 2023	COF + 0.75%
DBS	Fasilitas SPS Paying Agreement/SPS Paying Agreement Facility	Rp200,000	15 Maret/March 2023	COF
Permata	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas pasar uang/ with Money Market Facility	27 Juni/ June 2023	COF + 1.5%
BCA	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas Time Loan/ with Time Loan facilities	27 Juli/ July 2023	-

*) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.

**) Dalam proses perpanjangan

*) Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.

**) In the process of being extended

23. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	331,846	327,191	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	17,978	29,300	<i>Additions</i>
Perubahan asumsi biaya	(19,821)	-	<i>Change in cost assumptions</i>
Akresi	15,035	15,346	<i>Acretion</i>
Realisasi	<u>(23,804)</u>	<u>(39,991)</u>	<i>Realization</i>
Saldo akhir	321,234	331,846	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu periode	110,095	82,213	<i>Estimated utilisation in one period</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	<u>211,139</u>	<u>249,633</u>	<i>Estimated utilisation more than one period</i>
Jumlah	321,234	331,846	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the provision is adequate as of 31 December 2022 and 2021.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE (continued)

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat inflasi	3.85% - 4.39%	1.56% - 4.19%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	4.26% - 7.59%	3.97% - 6.67%	<i>Discount rate</i>
Biaya reklamasi per hektar	Rp91 – Rp104	Rp91 – Rp104	<i>Reclamation cost per hectare</i>

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2022	Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2021	Jumlah pada saat penerbitan/ Principal amount at issue	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate Imbal hasil/ IJarah return	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I						<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri B	-	626.000	720.000	28 September/ September 2022	8.75%	<i>Series B -</i>
	-	626.000	720.000			
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II						<i>Bonds - issued in 2019 - II</i>
- Seri A	-	307,200	387,000	15 Agustus/ August 2022	8.50%	<i>Series A -</i>
- Seri B	493.000	493.000	493.000	15 Agustus/ August 2024	8.75%	<i>Series B -</i>
	493.000	800.200	880.000			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I						<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I</i>
- Seri B	-	118.000	180.000	28 September/ September 2022	Rp15,750	<i>Series B -</i>
	-	118.000	180.000			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	313.000	313.000	313.000	15 Agustus/ August 2024	Rp27,387	<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - II</i>
Jumlah/Total	806.000	1,857,200				
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	-	1,051,200				
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	806,000	806,000				

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 29 September 2022 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp95.645 untuk obligasi dengan nilai buku Rp94.000.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melunasi sisa obligasi Seri B sejumlah Rp626.000.

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2022 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Sukuk Ijarah Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp63.085 untuk sukuk ijarah dengan nilai buku Rp62.000.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melunasi sisa sukuk ijarah Seri B sejumlah Rp118.000.

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dengan harga penawaran sejumlah Rp80.997 untuk obligasi dengan nilai buku Rp79.800.

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

a. Bonds issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series B amounting to Rp720,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The interest of bonds is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 29 September 2022 for Series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bond Phase I Year 2017- Series B with an offering amount Rp95,645 for the bonds with a book value of Rp94,000.

On 23 September 2022, the Company repaid the remaining Series B Bond amounting to Rp626,000.

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series B amounting to Rp180,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The bid price is at 100% of the par value. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and was payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2022 for Series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Sukuk Ijarah Year 2017 Series B amounting to Rp63,085 for sukuk ijarah with book value of Rp62,000.

On 23 September 2022, the Company repaid the remaining Sukuk Ijarah Series B amounting to Rp118,000.

c. Bonds issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - Phase II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bonds Phase II Year 2019 Series A with an offering amount Rp80,997 for the bonds with a book value of Rp79,800.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri A sejumlah Rp307.200.

d. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA dari PEFINDO pada tanggal 31 Desember 2022. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.

**24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

c. Bonds issued in 2019 - II (continued)

On 3 August 2022, the Company repaid the Series A Bond - II amounting to Rp307,200.

d. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and paid quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA from PEFINDO as at 31 December 2022. The rating reflects the assessment of the likelihood of punctual payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that:

- No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.
- The Company complies with the restrictions specified within the Indenture.
- The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.
- The proceeds from the issuance of bonds, after deducting their emission costs, are used for capital expenditures, partially refinancing the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:
(lanjutan)

- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I			Bonds - issued in 2017 - I
- Seri B	-	637,109	Series B -
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I			Sukuk ijarah - issued in 2017 - I
- Seri B	-	119,401	Series B -
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II			Bonds - issued in 2019 - II
- Seri A	-	308,098	Series A -
- Seri B	497,575	497,309	Series B -
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	315,905	315,736	Sukuk ijarah - issued in 2019 - II
Jumlah	813,480	1,877,653	Total

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga penawaran terakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hierarki nilai wajar.

The Indenture governed that: (continued)

- *The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducting emission costs, are used for the reconditioning of production equipment.*

The fair value of bonds payable and sukuk ijarah

The fair values are based on the latest bid prices as at 31 December 2022 and 2021 which are within level 1 of the fair value hierarchy.

25. LIABILITAS LAINNYA

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Utang iuran tenaga kerja	146,737	84,556	Payable for employee contributions
Liabilitas sewa	23,519	21,204	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	-	27,000	Advance from customers
Lain-lain	34,172	8,414	Others
Jumlah	204,428	141,174	Total
Bagian lancar	192,735	134,446	Current portion
Bagian tidak lancar	11,693	6,728	Non-current portion

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada vendor.

Others mainly represent operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja adalah iuran kepada IFG Life dan PT Pertalife Insurance untuk program pensiun imbalan pasca kerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions are contributions to IFG Life and PT Pertalife Insurance for post-employment retirement plans which have not yet been paid.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Series share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Series shares: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("INALUM") Masyarakat/Public	4,841,053,951 2,606,699,502	65 35	242,052,697,550 130,335,302,400
	7,447,753,454	100	372,388,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

26. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2022 and 2021, is as follows:

Saham Seri A/A Series share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Series shares: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("INALUM") Masyarakat/Public	4,841,053,951 2,606,699,502	65 35	242,052,697,550 130,335,302,400
	7,447,753,454	100	372,388,000,000

As at 31 December 2022 and 2021, there was no public ownership that represented 5% or more of the Company's shares.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

27. PENDAPATAN

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Logam timah	9,781,100	12,389,560	<i>Tin metal</i>
<i>Tin chemical</i>	1,123,396	1,067,189	<i>Tin chemical</i>
Batu bara	720,453	468,381	<i>Coal</i>
<i>Tin solder</i>	279,335	221,864	<i>Tin solder</i>
Nikel	214,148	163,814	<i>Nickel</i>
Real estat	198,405	153,984	<i>Real estate</i>
Jasa galangan kapal	101,906	63,676	<i>Shipyard services</i>
Jasa pengangkutan dan asuransi	60,895	59,915	<i>Freight and insurance services</i>
Lain-lain	24,659	18,620	<i>Others</i>
Jumlah	12,504,297	14,607,003	Total

Pendapatan jasa pengangkutan dan asuransi disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan dan asuransi sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 72.

Freight and insurance services' revenue is presented separately from tin metal sales because the Group identified the freight and insurance services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 72.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Penjualan ekspor	11,158,287	13,469,142	Export sales
Penjualan lokal	1,346,010	1,137,861	Local sales
Jumlah	12,504,297	14,607,003	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
MIND ID Trading Limited	4,645,248	7,030,063	MIND ID Trading Limited
Lihat Catatan 36 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.			Refer to Note 36 for explanation of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Bahan baku bijih timah	3,119,765	2,008,387	Raw materials of tin ore
Jasa pihak ketiga	1,956,403	4,482,059	Third party services
Gaji dan tunjangan	1,041,150	1,136,273	Salaries and allowances
Bahan bakar	733,028	460,158	Fuel
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 18)	674,794	782,190	Depreciation and amortisation (Notes 15 and 18)
Bahan baku <i>tin chemical</i>	579,632	229,601	Raw materials of tin chemical
Royalti	441,131	501,894	Royalties
Pemakaian suku cadang	163,863	236,152	Spare parts used
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	131,796	104,759	Other taxes and land and building taxes
Transportasi	91,703	97,969	Transportation
Pemakaian bahan langsung (Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	45,090	38,575	Direct materials used (Reversal)/provision for impairment of inventories (Note 8)
Lain-lain (di bawah Rp20.000)	(47,621)	103,019	Others (each below Rp20,000)
Pembelian logam timah	307,900	250,291	Purchase of tin metal
Persediaan awal (Catatan 8)	521,060	920,098	Beginning inventories (Note 8)
Persediaan akhir (Catatan 8)	3,520,353	3,336,698	Ending inventories (Note 8)
Jumlah	(3,301,787)	(3,520,353)	Total
	9,978,260	11,167,770	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

28. COST OF REVENUE (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Refer to Note 36 for explanation of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	424,238	560,527	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	115,753	105,711	Professional fees
Perjalanan dinas dan pelatihan	74,631	59,184	Business travel and training
Sosial dan sumbangan	65,947	101,790	Social and donations
Penyusutan (Catatan 15)	51,237	44,241	Depreciation (Note 15)
Pajak dan perizinan	38,373	92,179	Taxes and licences
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,763	98,702	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	842,942	1,062,334	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pengangkutan	80,597	80,845	Freight
Gaji dan tunjangan	23,641	16,902	Salaries and allowances
Kompensasi DMO	129,107	4,744	DMO compensation
Administrasi penjualan	11,403	23,820	Selling administration
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34,937	11,252	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	279,685	137,563	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban bunga obligasi	136,758	160,397	Interest expense on bonds payable
Beban bunga	55,490	178,749	Interest expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15,034	1,522	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	207,282	340,668	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

32. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(18,009)	(119,072)	Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	80,068	-	Reversal for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	28,391	(27,478)	Foreign exchange gain/(loss)
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	5,545	-	Dividend income from investment in shares
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap dan aset non-operasional	4,539	(765)	Gain/(loss) on sales of fixed assets and non-operational assets
Penghapusan uang muka	-	(3,969)	Write-off of advances
Keuntungan dari penjualan TBBE	-	13,646	Gain on sale of TBBE
Penerimaan imbalan bunga pajak	-	12,155	Interest compensation on tax claim
Lain-lain	<u>33,657</u>	<u>35,575</u>	Others
Jumlah	<u>134,191</u>	<u>(89,908)</u>	Total

33. LABA BERSIH PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 26)	7,447,753,454	7,447,753,454	Weighted average number of ordinary shares for the computation of earnings per share (full amount) (Note 26)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			Profit attributable to owners of the parent entity from:
Operasi yang dilanjutkan	1,041,484	1,303,208	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	(413)	Discontinued operations
	<u>1,041,484</u>	<u>1,302,795</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusian dari (dalam Rupiah):			Basic/diluted earnings per share from (in Rupiah):
Operasi yang dilanjutkan	140	175	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	-	Discontinued operations
	<u>140</u>	<u>175</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal No. 33 pada tanggal 24 Mei 2022, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba tahun buku 2021 sebesar Rp1.302.795 dapat didistribusikan sebagai berikut:

- Pembagian total dividen kas sejumlah Rp Rp455.978 atau Rp61 (nilai penuh) per lembar saham biasa yang dibayarkan pada bulan Juni 2022.
- Pencadangan saldo laba ditahan sebesar Rp846.817.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248 (2021: Rp248).

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Gaji, bonus dan tantiem Imbalan pascakerja	213,297 6,726	354,315 6,726	Salaries, bonus and tantiem Post-employment benefits
Jumlah	220,023	361,041	Total

b. Kewajiban imbalan pascakerja

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tertanggal 23 Februari 2023 dan 18 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat kematian karyawan aktif Tingkat kematian pensiunan	TMI 4 (2019) Group Annuity Mortality 1983 3.56% 56 tahun/years	TMI 4 (2019) Group Annuity Mortality 1983 3.56% 56 tahun/years	Mortality rate for active employees Annual mortality table - pensioners
Imbal hasil aset program Usia pensiun normal Tingkat diskonto: Imbalan pensiun	4.50% (USD) dan/and 7.25% (IDR)	1.00% (USD) dan/ and 7.25% (IDR)	Return on plan assets Normal retirement age Discount rate: Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan lainnya: - Imbalan pascakerja lainnya - Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.25%	7.50%	Post-employment medical benefits Other benefits: Other post-retirement benefits - Other long-term employment - benefits
Tingkat kenaikan gaji Tingkat kenaikan biaya kesehatan	4% 10% - 2 tahun/ years	4% 10% - 2 tahun/ years	Salary increase rate Future medical cost increase

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**b. Post-employment benefits obligation
(continued)**

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Imbalan kesehatan pascakerja	362,529	378,229	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	604,266	587,206	<i>Pension benefits and other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	50,296	45,650	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	1,017,091	1,011,085	Total
Bagian jangka pendek	6,726	6,726	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,010,365	1,004,359	<i>Non-current portion</i>

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2022	378,229	(129,903)	248,326	<i>As at 1 January 2022</i>
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	13,924	-	13,924	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	(31,848)	-	(31,848)	<i>Past service cost -</i>
- Hasil aset program	-	(9,743)	(9,743)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	25,930	-	25,930	<i>Interest cost -</i>
	8,006	(9,743)	(1,737)	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	5,027	-	5,027	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(13,785)	-	(13,785)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil aset program	-	4,376	4,376	<i>Return on plan assets -</i>
	(8,758)	4,376	(4,382)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(14,948)	-	(14,948)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(14,948)	-	(14,948)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2022	362,529	(135,270)	227,259	<i>Net liabilities - 31 December 2022</i>
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	135,270	135,270	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2022	362,529	-	362,529	<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2022</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c.1 Post-employment medical benefits (continued)

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2021	385,634	(125,292)	260,342	As at 1 January 2021
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	13,851	-	13,851	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	1,448	-	1,448	<i>Past service cost -</i>
- Hasil aset program	-	(9,084)	(9,084)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	27,679	-	27,679	<i>Interest cost -</i>
	42,978	(9,084)	33,894	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(16,749)	-	(16,749)	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(23,995)	-	(23,995)	<i>Experience adjustment-</i>
- Hasil aset program	-	4,473	4,473	<i>Return on plan assets -</i>
	(40,744)	4,473	(36,271)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(9,639)	-	(9,639)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(9,639)	-	(9,639)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2021	378,229	(129,903)	248,326	Net liabilities - 31 December 2021
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	129,903	129,903	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2021	378,229	-	378,229	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2021

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	Imbalan pensiun/Pension benefits			Imbalan lainnya/ Other benefits
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2022	587,206	(98,135)	489,071	45,650
Diakui pada laba rugi:				<i>As at 1 January 2022</i>
- Biaya jasa kini	45,011	-	45,011	<i>Recognised in profit or loss: Current service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(9,455)	(9,455)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	39,438	-	39,438	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu	(205)	-	(205)	<i>Past service cost -</i>
- Perubahan metode atribusi	(28,461)	-	(28,461)	<i>Change in attribution period -</i>
- Keuntungan aktuaria	-	-	-	<i>Actuarial gain -</i>
	55,783	(9,455)	46,328	5,874
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(58)	-	(58)	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(7,569)	-	(7,569)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	(10,832)	(10,832)	<i>Return on plan assets -</i>
- Lainnya	669	(28)	641	<i>Others -</i>
	(6,958)	(10,860)	(17,818)	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contributions paid by: The Group - Employees -</i>
- Grup	-	(19,306)	(19,306)	
- Karyawan	-	-	-	
	-	(19,306)	(19,306)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by: The Group - Plan assets - Others -</i>
- Grup	-	-	-	
- Aset program	(31,765)	23,406	(8,359)	
- Lainnya	-	42,516	42,516	
	(31,765)	65,922	34,157	(1,228)
Liabilitas bersih - 31 Desember 2022	604,266	(71,834)	532,432	50,296
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	71,834	71,834	<i>Net liabilities - 31 December 2022</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2022	604,266	-	604,266	50,296

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program pensiun Grup mengalami penyesuaian nilai wajar sebesar Rp13.290 yang akui pada kerugian komprehensif lainnya sebagai dampak restrukturisasi aset program pensiun yang ditempatkan di Jiwasraya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset program pensiun ke IFG Life.

As at 31 December 2021, the Group's plan assets of pension program were adjusted for a fair value adjustment of Rp13,290 which was recognised as other comprehensive loss as a result of the restructuring plan assets of pension program which are placed in Jiwasraya.

As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed restructuring process the Group's plan assets of pension plan to IFG Life.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja")' sebagai tanggapan atas Keputusan Agenda Komite Interpretasi IFRS: IAS 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Manfaat untuk Masa Kerja pada Mei 2021. Penerapan siaran pers ini memiliki dampak terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.461.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Pension benefits and others (continued)

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Services (SFAS No. 24, "Employee Benefits")' in response to the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. The implementation of this press release had effect on the amount of post-employment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at 31 December 2022 amounting to Rp28,461.

	Imbalan pensiun/Pension benefits			Imbalan lainnya/ Other benefits	
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
Pada 1 Januari 2021	562,980	(117,140)	445,840	42,700	As at 1 January 2021
Dikui pada laba rugi:					
- Biaya jasa kini	44,750	-	44,750	4,548	Recognised in profit or loss:
- Penyelesaian	2,287	-	2,287	-	Current service cost -
- Imbalan hasil aset program	-	(9,028)	(9,028)	-	Settlement -
- Biaya bunga	39,542	-	39,542	2,991	Return on plan assets -
- Lainnya	1,835	-	1,835	-	Interest cost -
- Keuntungan aktuaria	-	-	-	(4,445)	Others -
	88,414	(9,028)	79,386	3,094	Actuarial gain -
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(18,700)	-	(18,700)	-	Changes in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(127)	-	(127)	-	Experience adjustment -
- Hasil dari aset program	-	(3,784)	(3,784)	-	Return on plan assets -
- Lainnya	(6,662)	996	(5,666)	-	Others -
	(25,489)	(2,788)	(28,277)	-	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(15)	(15)	-	The Group -
- Karyawan	-	-	-	-	Employees -
	-	(15)	(15)	-	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	-	-	-	(144)	The Group -
- Aset program	(38,699)	30,836	(7,863)	-	Plan assets -
	(38,699)	30,836	(7,863)	(144)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2021	587,206	(98,135)	489,071	45,650	Net liabilities - 31 December 2021
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	98,135	98,135	-	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2021	587,206	-	587,206	45,650	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2021

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Aset program

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Peralife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Peralife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp60.032 dan Rp147.072 (2021: Rp78.664 dan Rp149.374) (Catatan 12).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2022 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp155.094 (2021: Rp99.983), Rp35.381 (2021: Rp69.713), Rp5.097 (2021: Rp40.488) dan Rp11.532 (2021: Rp17.854).

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Other information

Plan assets

Assets placed in IFG Life and PT Peralife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 December 2022 and 2021, the total assets placed in IFG Life and PT Peralife Insurance amounted to Rp60,032 and Rp147,072 (2021: Rp78,664 and Rp149,374), respectively (Note 12).

The main categories of plan assets as at 31 December 2022 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp155,094 (2021: Rp99,983), Rp35,381 (2021: Rp69,713), Rp5,097 (2021: Rp40,488) and Rp11,532 (2021: Rp17,854) respectively.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions**

Asumsi/ Assumption	Program	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits	(46,364)	53,568	(48,321)	53,497
	Imbalan kesehatan pascakerja/Post- employment medical benefits	(15,103)	20,236	(17,755)	23,456
	Imbalan pascakerja lainnya/Other post-retirement benefits	(10,822)	12,583	(11,116)	11,174
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	(4,680)	5,350	(4,563)	5,289

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

d. Other information (continued)

Sensitivity analysis (continued)

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions

Asumsi/ Assumption	Program	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i> Imbalan pascakerja lainnya/ <i>Other post- retirement benefits</i> Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	56,959 13,591 5,337	(49,837) (12,636) (4,753)	56,786 12,123 5,199	(51,732) (12,772) (4,600)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Future medical cost increase</i>	Imbalan kesehatan/ pascakerja/ <i>Post- employment medical benefits</i>	23,351	(21,295)	17,755	(23,456)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	15,832	97,251	1,599,645	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun	27,480	151,934	2,667,972	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,726	40,354	769,417	<i>Other long-term employment benefits</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

A. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") / MIND ID	Entitas pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pemegang modal saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Indonesia Eximbank	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jualan dan pembelian timah batangan/ <i>Sale and purchase of tin ingots</i>
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas konstruksi Chemical Tanker Hull M242/ <i>Receivables from construction Of Chemical Tanker Hull M242</i>
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ <i>Receivables from producing Asphalt Curah Buton</i>
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penggantian biaya sebelum operasi/ <i>Reimbursement pre-operation cost</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/ <i>Receivables from the Company's facilities' utilization</i>
PT Wijaya Karya Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Utang atas konstruksi Ausmelt Plant / <i>Payables from the construction of Ausmelt Plant</i>
PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas pembelian bahan kimia / <i>Receivables from purchasing chemical</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang produksi radioisotop dan radiofarma/ <i>Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals</i>
PT IFG Life ("IFG Life")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana aset program/ <i>Plan assets placement</i>
PT Bukit Prima Bahari ("Bukit Prima Bahari")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa konstruksi/ <i>Construction service provider</i>
PT Pelabuhan Bukit Prima ("Pelabuhan Bukit Prima")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa konstruksi/ <i>Construction service provider</i>
Dinas Perhubungan Kabupaten Teluk Wondama ("Dishub Kab. Teluk Wondama")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa konstruksi/ <i>Construction service provider</i>
PT Brantas Abipraya ("Brantas Abipraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa konstruksi/ <i>Construction service provider</i>
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank Kalsel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pembelian plat aluminium/ <i>Purchase of aluminium plate</i>
PT Antam Resourceindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa eksplorasi/ <i>Exploration service provider</i>
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/ <i>An associate of the Group</i>	Penempatan dana aset program/ <i>Plan assets placement</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemakaian listrik/ <i>Electricity usage</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	382,619	573,465	Mandiri
BRI	41,893	231,847	BRI
BSI	37,288	44,490	BSI
BNI	25,306	45,560	BNI
BTN	2,504	2,056	BTN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	709	604	Others (each below Rp2,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	557,384	374,368	Mandiri
BNI	311	8,520	BNI
BRI	95	87	BRI
<u>Pound Sterling</u>	25	62	<u>Pound Sterling</u>
Sub jumlah	<u>1,048,134</u>	<u>1,281,059</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	60,000	60,000	BRI
BTN	20,000	10,000	BTN
BSI	10,000	-	BSI
Bank Kalsel	1,000	-	Bank Kalsel
Sub jumlah	91,000	70,000	Subtotal
Jumlah	<u>1,139,134</u>	<u>1,351,059</u>	Total
Percentase terhadap jumlah aset	<u>8.72%</u>	<u>9.20%</u>	As a percentage of total assets
b. Kas yang dibatasi penggunaannya			b. Restricted cash
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	93,815	24,413	BRI
BNI	36,725	40,446	BNI
Mandiri	35,441	34,702	Mandiri
BPD	10,084	10,084	BPD
Jumlah	<u>176,065</u>	<u>109,645</u>	Total
Percentase terhadap jumlah aset	<u>1.35%</u>	<u>0.75%</u>	As a percentage of total assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) **36. NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang usaha

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
MIND ID Trading Limited	326,079	826,902	MIND ID Trading Limited
BRI	39,051	32,974	BRI
Brantas Abipraya	13,159	-	Brantas Abipraya
BSI	8,660	2,364	BSI
Bukit Prima Bahari	8,092	-	Bukit Prima Bahari
Dishub Kab. Teluk Wondama	7,495	-	Dishub Kab. Teluk Wondama
BTN	6,833	5,727	BTN
BNI	4,170	-	BNI
Pelabuhan Bukit Prima	3,360	-	Pelabuhan Bukit Prima
Mandiri	-	1,164	Mandiri
Jumlah	416,899	869,131	Total
Persentase terhadap jumlah aset	3.19%	5.92%	As a percentage of total assets

d. Piutang lain-lain

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT PAL	53,095	48,160	PT PAL
SK	34,435	34,435	SK
INUKI	26,566	26,566	INUKI
TNL	19,548	19,548	TNL
BGR	1,291	8,048	BGR
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3,735	2,462	Others (each below Rp2,000)
	138,670	139,219	
Provisi kerugian penurunan nilai	(133,643)	(114,461)	Provision for impairment
Jumlah	5,027	24,758	Total
Bagian lancar	1,606	18,065	Current portion
Bagian tidak lancar	3,421	6,693	Non-current portion
Persentase terhadap jumlah aset	0.04%	0.17%	As a percentage of total assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar

e. Other assets - non-current portion

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Pertalife Insurance	147,072	149,374	PT Pertalife Insurance
IFG Life	60,032	-	IFG Life
Jiwasraya	-	78,664	Jiwasraya
Jumlah	207,104	228,038	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1.58%	1.55%	As a percentage of total assets

f. Utang usaha

f. Trade payables

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Pertamina Patra Niaga	95,300	66,858	PT Pertamina Patra Niaga
PTBA	35,046	-	PTBA
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	21,157	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
MIND ID Trading Limited		110,342	MIND ID Trading Limited
PT Antam Resourceindo	8,649	-	PT Antam Resourceindo
Lain-lain	5,273	-	Others
Jumlah	165,425	177,200	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.75%	2.11%	As a percentage of total liabilities

g. Liabilitas supplier financing

g. Supplier financing liabilities

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Mandiri	84,291	543,410	Mandiri
BRI	58,700	217,389	BRI
Jumlah	142,991	760,799	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.37%	9.08%	As a percentage of total liabilities

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Pinjaman bank jangka pendek

h. Short-term bank borrowings

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Mandiri	250,000	-	Mandiri
BNI	-	20,000	BNI
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	78,655	171,099	Mandiri
Jumlah	328,655	191,099	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.45%	2.28%	As a percentage of total liabilities

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa Mandiri Notional Pooling ("MNP") yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit Perusahaan dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Global Line yang diberikan oleh Mandiri kepada Inalum, yang dapat digunakan oleh Perusahaan selaku peserta pooling untuk melakukan penitipan saldo defisit pada akhir bulan.

On 20 December 2021, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to Inalum, which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

i. Kompensasi manajemen kunci

i. Key management compensation

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:			Salary and other short-term benefits for:
- Dewan Komisaris	23,331	12,887	Boards of Commissioners -
- Direksi	40,962	32,609	Boards of Directors -
Jumlah	64,293	45,496	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	7.63%	4.28%	As a percentage of total general and administrative expenses

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Pendapatan

j. Revenue

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
MIND ID Trading Limited	4,645,248	7,030,063	MIND ID Trading Limited
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	<u>37.15%</u>	<u>48.13%</u>	<i>As a percentage of total consolidated revenue</i>

k. Beban pokok pendapatan

k. Cost of revenue

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Pertamina Patra Niaga	690,199	432,909	PT Pertamina Patra Niaga
PLN	32,910	25,885	PLN
PT Antam Resourceindo	14,413	-	PT Antam Resourceindo
PTBA	78,767	27,858	PTBA
Jumlah	<u>816,289</u>	<u>486,652</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>8.18%</u>	<u>4.36%</u>	<i>As a percentage of total consolidated cost of revenue</i>

I. Pendapatan keuangan

I. Finance income

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan keuangan	16,286	6,184	Finance income
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	<u>1.58%</u>	<u>0.36%</u>	<i>As a percentage of profit before income tax</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

m. Beban keuangan

m. Finance costs

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban keuangan	16,785	17,808	<i>Finance costs</i>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	<u>1.19%</u>	<u>1.03%</u>	<i>As a percentage of profit before income tax</i>

37. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

37. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. The tin mining segment consists of the Company's operations which is involved in tin mining and smelting.
- ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which is involved in coal mining and trading.
- iii. The construction segment consists of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.
- iv. The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production.
- v. The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales and reclamation services. The operation of TKPP, TIM and TAM are in property, nickel mining and reclamation services respectively.

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi keuangan segment

Berikut ini adalah informasi segment:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

	31 Desember/ December 2022	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan batubara/ Coal mining segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segments	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	9,819,493	720,453	101,906	1,425,233	437,212	-	12,504,297		External revenue
Pendapatan antar segmen	3,592,362	-	271,041	23,415	50,188	(3,937,006)	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>13,411,855</u>	<u>720,453</u>	<u>372,947</u>	<u>1,448,648</u>	<u>487,400</u>	<u>(3,937,006)</u>	<u>12,504,297</u>		Net revenue
Hasil segment	<u>708,850</u>	<u>81,987</u>	<u>(23,889)</u>	<u>(18,670)</u>	<u>76,905</u>	<u>578,227</u>	<u>1,403,410</u>		Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan									
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(207,282)	Unallocated expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Finance costs
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	22,256	Finance income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	153,139	Others
Keuntungan dari Revaluasi Investasi Properti	-	-	-	-	-	-	-	10,513	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	24,592	Profit from the Revaluation of Investment
Laba periode berjalan								<u>1,041,563</u>	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Pada tanggal 31 Desember 2022/As at 31 December 2022									
Aset segment	11,535,070	446,464	497,128	634,706	723,675	(994,272)	12,842,771		Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,824,196	-	29	1,200	68,358	(2,669,578)	<u>224,205</u>		Investment in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>13,066,976</u>		Consolidated total assets
Liabilitas segment	5,882,340	312,447	338,102	245,643	221,186	(974,645)	<u>6,025,073</u>		Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>6,025,073</u>		Consolidated total liabilities
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/For the year ended 31 December 2022									
Penambahan aset tetap	737,243	32,802	24,164	14,957	13,660	-	822,826		Fixed assets addition
Penyusutan	672,857	4,996	24,247	19,309	4,892	-	726,301		Depreciation

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi keuangan segment (lanjutan)

31 Desember/ December 2021	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan batubara/ Coal mining segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segments	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN								
Pendapatan eksternal	12,484,864	468,381	63,676	1,253,665	336,417	-	14,607,003	External revenue
Pendapatan antar segmen	5,067,675	-	236,514	56,500	99,406	(5,460,095)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>17,552,539</u>	<u>468,381</u>	<u>300,190</u>	<u>1,310,165</u>	<u>435,823</u>	<u>(5,460,095)</u>	<u>14,607,003</u>	Net revenue
HASIL								
Hasil segmen	<u>2,427,550</u>	<u>109,948</u>	<u>3,667</u>	<u>99,664</u>	<u>50,562</u>	<u>(452,055)</u>	<u>2,239,336</u>	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan Beban keuangan							(340,668)	Unallocated expenses Finance costs
Pendapatan keuangan							15,513 (89,908)	Finance income Others
Lain-lain							12,839	Share in net income of associates
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							(91,483)	Impairment loss on mining properties
Rugi penurunan nilai properti pertambangan							(49,429)	Impairment loss on fixed assets
Rugi penurunan nilai aset tetap							32,505	Gain from revaluation of investment properties
Keuntungan atas revaluasi properti investasi							(425,449)	Income tax expense Loss for the year from discontinued operations
Beban pajak penghasilan							(413)	
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan								
Laba tahun berjalan							<u>1,302,843</u>	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								
Aset segmen	14,934,891	225,182	397,107	1,036,187	578,459	(2,695,024)	14,476,802	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,552,952	-	134	1,200	55,177	(2,395,276)	<u>214,187</u>	Investment in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>14,690,989</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	9,343,977	117,495	218,124	712,458	217,384	(2,226,869)	<u>8,382,569</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>8,382,569</u>	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	822,501	7,886	15,017	11,637	2,992	(18,800)	841,233	Fixed assets addition
Penyusutan	766,605	2,715	23,081	19,566	4,840	-	816,807	Depreciation

38. KOMITMEN

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

38. COMMITMENTS

a. Sales commitments

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017, Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Provisi penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa provisi tersebut telah memadai.

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarma, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, provisi penurunan nilai piutang telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai.

38. COMMITMENTS (continued)

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlements starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Provision for impairment of receivables has been booked in these consolidated financial statements as a portion of the receivable has not been settled on schedule and management believes that the provision is adequate.

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, provision for impairment of receivables has been made in these consolidated financial statements and management is of the opinion that such provision is adequate.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan Menteri ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen EDSM 25/2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen EDSM 25/2018.
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
 - a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
 - b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan, dengan menggunakan Pos Tarif/HS (Harmonized System) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

38. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value added for minerals

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoMER") issues the MoMER Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoMER Regulation No. 17 of 2020 concerning the Third Amendment to the MoMER Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoMER Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- In Permen EDSM 25/2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoMER Regulation No. 25 of 2018.
- Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:
 - a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
 - b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits,

by using Tariff Post/HS (Harmonized System) in accordance with the provisions of laws and regulations.

Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor (“Permendag”).

Persyaratan:

Eksportir Terdaftar Timah Murni Batangan

1. IUP OP/IUP, IUPK Operasi Produksi/IUPK, KK atau IUP Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian;
2. Bukti terdaftar pada sistem aplikasi data pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral; dan
3. Dalam hal terdapat kerjasama jual beli bijih timah, selain harus memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, juga harus memenuhi Surat Perjanjian Kerjasama antar IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi atau KK atau IUP Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian; atau Surat Perjanjian kerjasama antara IUP OP atau IUPK OP atau KK atau IUP Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan IPR (izin penambangan rakyat).

Persetujuan Ekspor Timah Murni Batangan

1. Eksportir Terdaftar Timah Murni Batangan;
2. Bukti status piutang terhadap penerimaan negara bukan pajak berupa iuran tetap dan/atau royalti atas bahan baku Timah yang digunakan yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM;
3. Laporan realisasi ekspor yang telah mendapatkan Persetujuan Ekspor sebelumnya, dan/atau Rencana ekspor selama 1 tahun

38. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value added for minerals (continued)

Regulation of the Minister of Trade Number 19 of 2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 12 of 2022 regarding the Third Amendment to Regulation of the Minister of Trade Number 19 of 2021 regarding Export Policies and Arrangements (“Permendag”).

Requirements:

Pure Tin Bar Registered Exporter

1. *IUP OP/IUP, Production Operation IUPK/IUPK, KK or Special Production IUP for processing and/or refining;*
2. *Evidence registered in the data application system at the ministry that organizes government affairs in the field of energy and mineral resources; and*
3. *In the event that there is a cooperation in buying and selling tin ore, in addition to fulfilling the requirements referred to in number 1 and number 2, it must also fulfill Letter of Cooperation Agreement between Production Operation IUP or Production Operation IUPK or KK or Production IUP specifically for processing and/or refining; or Letter of Cooperation Agreement between IUP OP or IUPK OP or KK or Production IUP specifically for processing and/or refining with IPR (community mining permit).*

Tin Ingot export approval:

1. *Pure Tin Bar Registered Exporter;*
2. *Proof of status of receivables against non-tax state revenue in the form of fixed fees and/or royalties for the tin raw material used issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources;*
3. *Export realization reports that have obtained previous Export Approval, and/or Export Plans for 1 year*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup masih mengkaji dampak dari peraturan dan interpretasi tersebut terhadap performa Grup.

e. Perjanjian penglogaman timah

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pemrosesan penglogaman sisa hasil produksi bijih timah (*backlog/terak*) dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka penambahan kapasitas produksi kegiatan pengolahan, peleburan dan/atau pemurnian sisa hasil produksi bijih timah. Harga didasarkan pada tingkat kadar SN *crude* dan *refined tin* yang dihasilkan, acuan harga pasar London Metal Exchange ("LME") serta tarif lain yang sudah disetujui dalam perjanjian.

f. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Total jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada tingkat SN bijih timah yang terima oleh Perusahaan dan tarif yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

38. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value added for minerals (continued)

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

As at 31 December 2022, The Group is still assessing the impact of the regulation and its interpretation on the Group's performance.

e. Tin processing agreement

*The Company entered into an agreement for processing the residual from tin ore production (*backlog/terak*) processing with several third parties in order to increase production capacity of processing, smelting and/or refining residual tin ore. The price is based on the formula of the level of SN crude and refined tin produced, London Metal Exchange ("LME") price and other rates agreed in the agreements.*

f. Mining services

The Company engages third parties in connection with tin ore mining services. Total mining service paid is based on the level of SN tin ore received by the Company and tariff determined based on the Company's policy.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

g. Konstruksi Pabrik Muntok/Mentok Tin Ausmelt (“Proyek Ausmelt”)

Sejak tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan Outotec Pty Ltd dan Wika sehubungan dengan Proyek Ausmelt di Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. Nilai atas kontrak untuk Proyek Ausmelt ini sebesar AS\$17.243.865 (nilai penuh), AUD6.079.820 (nilai penuh), Rp18.445 dan Rp796.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, kemajuan konstruksi sudah mencapai 99,00% (2021: 86,61%).

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 (“UU HPP”). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (“NIK”) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang pribadi (“PPh OP”)

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

38. COMMITMENTS (continued)

g. Construction of Muntok/Mentok Tin Ausmelt Plant (“Project Ausmelt”)

Since 2017, the Company entered into several agreements with Outotec Pty Ltd and Wika related to Project Ausmelt in Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. The total value of these agreements is US\$17,243,865 (full amount), AUD6,079,820 (full amount), Rp18,445 and Rp796,000. As at 31 December 2022, the progress of construction has achieved 99.00% (2021: 86.61%).

h. Law Number 7 of 2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 (“HPP Law”). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

- Personal Income Tax (“PPh OP”)

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

**h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021
(lanjutan)**

- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- Pajak karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekivalen. Namun implementasinya ditunda oleh pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- Perubahan UU Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.
- Voluntary Disclosure Programme
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers
- Corporate Income Tax
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- Carbon tax
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. However, the implementation was postponed by the Government. Full implementation of carbon trading and expansion of carbon taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- Changes to the Excise Law
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
 - Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
 - Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- 38. COMMITMENTS (continued)**
- i. Mining Law No. 3/2020**
- On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which was signed into law on 10 June 2020 by the President as Mining Law No. 3/2020.
- The main points of the law related to the Group relate to:
- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
 - Extension of CCoWs is guaranteed in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
 - To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.
 - IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020 (lanjutan)

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindah tangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualianya.

38. COMMITMENTS (continued)

i. Mining Law No. 3/2020 (continued)

- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

j. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revokes and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including exceptions.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Jangka waktu IUP/IUPK:
 - a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualianya.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

k. Undang-undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Pada tahun 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Grup, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Grup.

38. COMMITMENTS (continued)

j. Government Regulation No. 96 of 2021 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)

- IUP/IUPK period of:
 - a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").
- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

k. Law No. 11/2020

*On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the *Omnibus Law*. The *Omnibus Law* was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The *Omnibus Law* is a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.*

*In 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the *Omnibus Law*. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Group, both for the existing operations and new investments.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

k. Undang-undang No. 11/2020 (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak keputusan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

I. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

38. COMMITMENTS (continued)

k. Law No. 11/2020 (continued)

In November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material tests of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow-up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

I. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

**I. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022
(lanjutan)**

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

m. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

38. COMMITMENTS (continued)

**I. Government Regulation No. 50 of 2022
(continued)**

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

m. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

n. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan /"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia Papua Metal dan Mineral dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan belum efektif terjadi.

38. COMMITMENTS (continued)

o. Government Regulation No. 45 and 46 of 2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

- a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and*
- b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia Papua Metal and Mineral and MIND ID Trading, Pte. Ltd.*

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and the Mining Holding has not yet become effective.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI

a. Permasalahan mengenai penambangan liar

Penambangan yang dilakukan oleh penambang lokal di luar pengendalian Perusahaan di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam area IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Grup menjadi penambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan liar ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

b. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diluar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

39. CONTINGENCIES

a. Illegal mining activities

The mining activities conducted by local miners outside the Company's control in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulations as long as the mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

The Group made efforts to guide and develop miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bind under an agreement with the Group.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from illegal mining to a business which has long-term future benefits.

b. Forestry regulation

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non-Tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by state-owned enterprises (BUMN)/local government-owned companies (BUMD).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan.

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Provinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Pada tanggal 01 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK")

Berdasarkan Pasal 532 ayat (4) Permen LHK, Pemegang perjanjian atau izin pinjam pakai kawasan hutan yang telah diterbitkannya Permen LHK berada pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas DAS, pulau, dan/atau provinsi dengan kompensasi membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan dan selanjutnya berdasarkan penetapan kecukupan luas kawasan hutan, areal perjanjian atau izin pinjam pakai kawasan hutan berada pada provinsi yang sama dengan atau kurang kecukupan kawasan hutannya, pemegang perjanjian atau izin pinjam pakai kawasan tetap meneruskan kewajiban membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan dan menanam dalam rangka Rehabilitasi DAS tanpa dibebani kewajiban membayar PNBP Kompensasi.

39. CONTINGENCIES (continued)

b. Forestry regulation (continued)

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area.

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, in 2008 the Group submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for its Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

On 1 April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas ("Permen LHK")

Based on Article 532 paragraph (4) of the Minister of Environment and Forestry, holders of agreements or permits for borrow-to-use forest areas for which the Minister of Environment and Forestry has issued the Minister of Environment and Forestry are in a province where the forest area is more than 30% of the area of the watershed, islands and/or province with compensation for paying PNBP for the use of the area. Forests and subsequently based on the determination of sufficient area of forest area, the area of the agreement or permit of the borrow-to-use area of forest is in the same province as or less sufficient for its forest friends, the holder of the agreement or permit of borrow-to-use area continues to pay the PNBP for the Use of Forest Areas and planting for Rehabilitation DAS without being burdened with the obligation to pay Compensation PNBP.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhet-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhet-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,30 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhet-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhet-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhet-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015, wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

39. CONTINGENCIES (continued)

b. Forestry regulation (continued)

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhet-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhet-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.30 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhet-VII/2010 dated 24 June 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhet-VII/2010 dated 24 June 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.235/Menhet-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

c. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menempatkan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan) yang wajib ditempatkan setiap tahunnya; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

39. CONTINGENCIES (continued)

c. Reclamation guarantee (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a company is required to place a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed at a government bank, bank guarantee or accounting reserve (if permitted) which must be placed annually as well as placing a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank which must be collected in full 2 (two) years prior to entering post-mining operations.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp133.177 (2021: Rp57.620) dan deposito berjangka sebesar Rp148.976 (2021: Rp105.433).

d. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara dan berlaku terhitung sejak tanggal 21 November 2022.

a. Pemenuhan DMO

Persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai rencana jumlah produksi batubara yang lebih besar antara Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan atau Persetujuan Perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap Pelaku Usaha Pertambangan Batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO sebesar 25% atau yang tidak menjalankan pemenuhan Batubara Dalam Negeri setelah mendapat penunjukan, dikenai:

- kewajiban pembayaran dana kompensasi
- denda
- denda dan dana kompensasi
- pelarangan penjualan batubara ke luar negeri
- Jika tidak juga melaksanakan denda dan dana kompensasi selama masa penghentian sementara yang disebutkan dalam poin di atas, maka sanksi administratif berupa pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B akan dikenakan.

39. CONTINGENCIES (continued)

c. Reclamation guarantee (continued)

As of 31 December 2022, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 2022, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp133,177 (2021: Rp57,620) and time deposits amount to Rp148,976 (2021: Rp105,433).

d. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which will now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal and is effective as of 21 November 2022.

a. DMO compliance

The DMO percentage of 25% is determined according to the planned amount of coal production which is greater than the Approval of the Work Plan and Annual Budget or the Approval of Changes to the Work Plan and Annual Budget.

b. Application of Fines and Compensation

Coal Mining Business Actors who do not fulfil the DMO fulfillment percentage of 25% or who do not fulfil Domestic Coal fulfillment after receiving an appointment are subject to:

- obligation to pay compensation fund
- fine
- fines and compensation funds
- prohibition of coal sales abroad
- If the fines and compensation funds are not implemented during the temporary suspension period mentioned in the point above, administrative sanctions in the form of revocation of IUP/IUPK or termination of the PKP2B will be imposed.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 (lanjutan)

c. Penetapan harga jual

- Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum sebesar AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal Harga Batubara Acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan Harga Jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan Harga Jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term) dihitung berdasarkan formula 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.

39. CONTINGENCIES (continued)

d. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)

c. Selling price determination

- The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on 6,322 kcal/kg GAR calories, 8% total moisture, 0.8% total sulphur, and 15% ash.

- In the event that the Reference Coal Price ("HBA") is more than or equal to and less than USD70 per metric ton FOB Vessel, the selling price of coal is calculated using the Coal Price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

d. HBA calculation in determining the selling price

- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term) is calculated based on the formula 50% HBA in the month of contract signing plus 30% HBA one month before signing the contract plus 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed every three months at the earliest.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 (lanjutan)

e. Pemenuhan Kewajiban Iuran
Produksi/Royalti

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD70 Per Metrik Ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara Harga Jual dengan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalty untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton. Tidak ada perubahan tarif untuk iuran produksi/royalti timah sebesar 3%.

39. CONTINGENCIES (continued)

d. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)

e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- Fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interest specifically for HBAs more than or equal to US\$70 per metric ton FOB Vessel, calculated using the formula for production fees/royalties multiplied by sales volume and multiplied by the selling price in accordance with statutory provisions.
- Fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs less than USD70 per metric Ton FOB Vessel, calculated by production fee/royalty fee formula multiplied by sales volume and multiplied by the higher price between the Selling Price and the Coal Benchmark Price in accordance with the provisions of laws and regulations

e. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne. There are no changes in the royalty for tin of 3%.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan intansi-intansi pemerintah terkait proses bisnis pertimahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian jika pelarangan ekspor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. CONTINGENCIES (continued)

f. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries's downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on community if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needed are available.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember/December 2022			
	Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ Amount in foreign currencies in full amount AS\$/US\$	Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	35,803,943	563,232	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,046,817	47,929	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha, bersih	<u>43,887,778</u>	<u>690,399</u>	<i>Trade receivables, net</i>
Jumlah aset moneter	<u>82,738,538</u>	<u>1,301,560</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	(823,424)	(12,953)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	(5,000,000)	(78,655)	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	<u>(61,629,123)</u>	<u>(969,488)</u>	<i>Long-term loans</i>
Jumlah liabilitas moneter	<u>(67,452,547)</u>	<u>(1,061,096)</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter bersih	<u>15,285,991</u>	<u>240,464</u>	<i>Net monetary assets</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter bersih akan turun sebesar Rp7,353.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2022 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets would decrease by approximately Rp7,353.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain sebesar Rp2.447.971 (2021: Rp3.845.435) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset derivatif-IRS dan penyertaan saham sebesar Rp189.562 (2021: Rp97.646) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, *medium term notes*, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp4.385.286 (2021: Rp6.240.803) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi, liabilitas derivatif sebesar Rp11.766 (2021: Rp9.632) sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas derivatif sebesar nihil (2021: Rp1.361) sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp2,447,971 (2021: Rp3,845,435) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp189,562 (2021: Rp97,646) are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, medium-term notes, other current and non-current liabilities, dividend payable, bonds payable and sukuk ijarah amounting to Rp4,385,286 (2021: Rp6,240,803) as liabilities at amortised cost, derivative liabilities amounting to Rp11,766 (2021: Rp9,632) as financial liabilities through profit or loss and derivative liabilities amounting to nil (2021: Rp1,361) as financial liabilities through other comprehensive income.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, *medium term notes*, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, *medium term notes*, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang <i>Medium term notes</i>	1,343,143 626,000	2,232,257 -	<i>Short-term and long-term borrowings</i> <i>Medium-term notes</i> <i>Bonds payable</i> <i>and sukuk ijarah payable</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	806,000	1,857,200	
Total utang	2,775,143	4,089,457	Total debt
Ekuitas	7,041,903	6,308,420	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas	39.41%	64.83%	Debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, medium-term notes, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, medium-term notes, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

The borrowings, bonds payable and sukuk ijarah to equity ratio as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.809 (2021: Rp2.061), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) *Foreign currency risk management*

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2022, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp4,809 (2021: Rp2,061), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 10 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah dan 5 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar Amerika digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp5.761 (2021: Rp16.400).

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 10 untuk penjelasan transaksi swap.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 10 basis point increase or decrease for borrowings denominated in Rupiah and 5 basis point for borrowings denominated in US Dollar is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 December 2022, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp5,761 (2021: Rp16,400) lower/higher.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 10 for explanation of swap transaction.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup sejumlah Rp97.718 (2021: Rp331.860) dicatat berdasarkan *provisional pricing*. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp9.772 (2021: Rp33.186).

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp2.444.505 (2021: Rp3.844.347). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Price risk

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

As at December 31, 2022, the Group's trade receivables amounting to Rp97,718 (2021: Rp331,860) were recorded based on provisional pricing. If the price of tin increases or decreases by 10%, these receivables will increase or decrease by Rp9,772 (2021: Rp33,186).

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp2,444,505 (2021: Rp3,844,347). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables, other receivables, and other financial asset.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 December 2022 and 2021, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Credit risk management (continued)

31 Desember/December 2022				<i>Total</i>
<i>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>		
Piutang usaha	986,088	371,496	1,357,584	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	28,662	149,852	178,514	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1,014,750	521,348	1,536,098	
31 Desember/December 2021				
<i>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>		
Piutang usaha	1,874,465	395,717	2,270,182	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	41,745	151,473	193,218	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1,916,210	547,190	2,463,400	Total

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti pinjaman pemegang saham jika diperlukan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. shareholder loan as necessary.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari siswa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Diatas 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	31 Desember 2022	31 December 2022
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	763,849	-	-	-	763,849	Trade payables	
Liabilitas supplier financing	224,765	-	-	-	224,765	Supplier financing liabilities	
Beban akrual	416,853	-	-	-	416,853	Accrued expenses	
Utang dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable	
Liabilitas lainnya	180,909	-	-	-	180,909	Other liabilities	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instrument
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank borrowings	
Pinjaman bank jangka panjang	89,452	159,518	728,902	208,919	1,186,791	Long-term bank borrowings	
MTN	22,536	33,804	708,632	-	764,972	MTN	
Hutang sewa	231	2,981	20,526	-	23,738	Lease liabilities	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instrument
Utang obligasi	10,784	32,353	521,758	-	564,895	Bonds payable	
Sukuk ijarah	6,847	20,541	331,258	-	358,646	Sukuk ijarah	
Pinjaman bank jangka pendek	373,802	-	-	-	373,802	Short-term bank borrowings	
Jumlah	2,090,276	249,197	2,311,076	208,919	4,859,468		Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	31 December 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	886,385	-	-	-	886,385	Trade payables
Liabilitas supplier financing	1,015,798	-	-	-	1,015,798	Supplier financing liabilities
Beban akrual	134,741	-	-	-	134,741	Accrued expenses
Utang dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas lainnya	92,970	-	-	-	92,970	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Pinjaman bank jangka pendek	1,168,819	-	-	-	1,168,819	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	1,357	76,629	789,641	307,530	1,175,157	Long-term bank borrowings
Hutang sewa	4,211	9,764	7,278	-	21,253	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang obligasi	31,006	1,003,821	564,896	-	1,599,723	Bonds payable
Sukuk ijarah	9,428	143,703	358,646	-	511,777	Sukuk ijarah
Pinjaman bank jangka pendek	364,610	-	-	-	364,610	Short-term bank borrowings
Jumlah	3,709,573	1,233,917	1,720,461	307,530	6,971,481	Total

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) *Liquidity risk management (continued)*

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	31 December 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	886,385	-	-	-	886,385	Trade payables
Liabilitas supplier financing	1,015,798	-	-	-	1,015,798	Supplier financing liabilities
Beban akrual	134,741	-	-	-	134,741	Accrued expenses
Utang dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas lainnya	92,970	-	-	-	92,970	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Pinjaman bank jangka pendek	1,168,819	-	-	-	1,168,819	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	1,357	76,629	789,641	307,530	1,175,157	Long-term bank borrowings
Hutang sewa	4,211	9,764	7,278	-	21,253	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang obligasi	31,006	1,003,821	564,896	-	1,599,723	Bonds payable
Sukuk ijarah	9,428	143,703	358,646	-	511,777	Sukuk ijarah
Pinjaman bank jangka pendek	364,610	-	-	-	364,610	Short-term bank borrowings
Jumlah	3,709,573	1,233,917	1,720,461	307,530	6,971,481	Total

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at the statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by their level in the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 10 untuk penjelasan transaksi derivatif.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at 31 December 2022 and 2021, other non-current receivables are measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 10 for explanation of derivative transaction.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.*

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

For the years ended and 31 December 2022 2021, there were no transfers between levels.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	59,167	55,492	<i>Additions of fixed assets through increase of other liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	16,950	45,674	<i>Additions of fixed assets through advance for fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	20,866	11,883	<i>Additions of fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset pertambangan melalui depresiasi aset tetap	10,141	8,405	<i>Additions of mining properties through depreciation of fixed assets</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>31 Desember/December 2022</u>					
Pinjaman bank jangka pendek	1,533,429	(1,181,048)	21,274	373,655	<i>Short-term bank borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	698,828	177,761	92,899	969,488	<i>Long-term borrowings</i>
<i>Medium term notes</i>	-	626,000	-	626,000	<i>Medium-term notes</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,857,200	(1,051,200)	-	806,000	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Liabilitas supplier financing	1,015,798	(791,033)	-	224,765	<i>Supplier financing liabilities</i>
Liabilitas sewa	21,204	(20,249)	22,564	23,519	<i>Lease liabilities</i>
<u>31 Desember/December 2021</u>					
Pinjaman bank jangka pendek	3,802,286	(2,299,649)	30,792	1,533,429	<i>Short-term bank borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	356,388	323,462	18,978	698,828	<i>Long-term borrowings</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,093,000	(235,800)	-	1,857,200	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Liabilitas supplier financing	759,025	256,773	-	1,015,798	<i>Supplier financing liabilities</i>

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

*) Including the impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengujian penurunan nilai atas aset non keuangan dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat asset non keuangan mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh penurunan produksi bijih timah dan produk timah akibat terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama Perusahaan dengan mitra Perusahaan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value-in-use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp3.115.729.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset non keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

As at 31 December 2022 and 2021, impairment tests on non-financial assets were performed as there were indications that the carrying value might be impaired due to declining production of tin ore and tin products because of the shortage in tin ore supply through the cooperation with the Company's partners. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash-generating unit ("CGU").

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value-in-use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of the Company's tin mining and processing assets as at 31 December 2022 which subject to impairment testing is Rp3,115,729.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 December 2022 and 2021, hence management did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 December 2022 and 2021.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN
(lanjutan)**

Untuk perhitungan penurunan nilai UPK aset pengolahan produk turunan timah di TI pada tanggal 31 Desember 2022, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan metode *value-in-use* dengan nilai tercatat sebesar Rp216.903. Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk TI, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai tercatat aset pengolahan produk turunan timah, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset pengolahan produk turunan timah ataupun belum terdapat indikasi yang kuat atas pembalikan penurunan nilai aset pengolahan produk turunan timah.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan			The Company
Periode arus kas	sampai/until 2030	sampai/until 2029	Cashflows period
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	23,136 - 26,386	25,704 - 30,316	Tin metal prices (US\$/metric ton)
Tingkat diskonto	15.08%	13.30%	Discount rate
Timah Industri			Timah Industri
Periode arus kas	sampai/until 2027 + terminal value	*)	Cashflows period
Harga produk (AS\$/metric ton)			Product prices (US\$/metric ton)
- Tin Chemical	8,388 - 9,590	-	Tin Chemical -
- Tin Solder	24,136 - 27,386	-	Tin Solder -
Tingkat diskonto	12.16%	-	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	3.0%	-	Growth rate

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap TI.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

**44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

For TI's tin derived product processing assets impairment calculation CGU as at 31 December 2022, the recoverable amount of the CGU is determined using value-in-use method with a carrying value of Rp216,903. Based on the impairment calculation for TI, the recoverable amount is higher than the tin derived product processing assets value, hence management did not record impairment of tin derived product processing assets or there were no strong indication of impairment reversal on tin derived product processing assets.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are:

*) As at 31 December 2021, there was no indication of impairment on TI's fixed assets.

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN
(lanjutan)**

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp225,000 naik/increase by Rp237,000	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp3,131,000 turun/decrease by Rp3,201,000	Tin prices
Timah Industri			Timah Industri
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp26,794 naik/increase by Rp33,366	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp9,908 turun/decrease by Rp10,080	Tin prices
31 Desember 2021			31 December 2021
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp478,934 naik/increase by Rp507,015	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp2,785,910 turun/decrease by Rp2,785,910	Tin prices

**45. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 15 Maret 2023.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors who authorised their issuance on 15 March 2023.